

**EFEKTIVITAS PERAN APARAT DESA TERHADAP
DISTRIBUSI BERAS RASKIN DI DESA WAETUO
KECAMATAN MALANGKE BARAT TAHUN 2019**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institute Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2020**

**EFEKTIVITAS PERAN APARAT DESA TERHADAP
DISTRIBUSI BERAS RASKIN DI DESA WAETUO
KECAMATAN MALANGKE BARAT TAHUN 2019**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institute Agama Islam Negeri Palopo*



- 1. Ilham, S.Ag.,M.A.**
- 2. Hendra Safri, SE., M.M**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2020**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jumriani N
NIM : 16 0401 0066
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 07 September 2020
Yang membuat persyaratan

Jumriani N
NIM 16 0401 0066

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Efektivitas Peran Aparat Desa Terhadap Distribusi Beras Raskin Pada Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat Tahun 2019* yang ditulis oleh Jumriani N, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0401 0066, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di munaqasyakan pada hari <ketik nama hari>, tanggal < ketik tanggal, bulan dan tahun hjriyah> telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Palopo, 7 september 2020

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M Ketua Sidang ()
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Sekretaris Sidang ()
3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Penguji I ()
4. Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek Penguji II ()
5. Ilham, S.Ag.,M.A Pembimbing I ()
6. Hendra Safri, S.E. M.M Pembimbing II ()

Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Prodi
Ekonomi Syariah

Dr. Hj. Ramlah M, M
NIP. 196102081994032001

Dr. Fasiha, M.EI.
NIP. 1981021320060420

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين. اولصلاة و السلاة على سيدنا محمد وعلى اله وصاوحابه
اجمعين (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ Efektivitas Peran Aparat Desa Terhadap Pembagian Beras Raskin Pada Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Dr. Abdul Pirol, M. Ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafat, M.H. Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M. Wakil Dekan I, Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. Wakil Dekan II, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. Wakil Dekan III Dr. Takdir, S.H., M.H. dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Dr. Fasiha, M.EI yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dosen Pembimbing I, Ilham, S.Ag.,M.A. dan Dosen Pembimbing II, Hendra Safri. SE., M.M yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan dan segenap karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah memberikan peluang untuk penulis dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini .
6. Kepada kepala Desa dan aparat Desa, pemerintah kecamatan Malange Barat, dan Masyarakat Desa Waetuo yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
7. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Nurdin dan ibunda Hasriana, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini

membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

8. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2016 (khususnya kelas C), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
9. kepada sahabat-sahabatku Kalsum, Lia Lestari, Karmila, Ismyani Muhas, Mia Aprilia Jayanti Majid yang selama ini selalu mendampingi dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah swt. Dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya amin.

Palopo, 07 September 2020

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Daḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه		H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... آ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ...	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : māta
 رَمَى : rāmā
 قَيْلٌ : qīla
 يَمُوتُ : yamūtu

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*
 نَجَّيْنَا : *najjainā*
 الْحَقُّ : *al-haqq*
 نُعِمُّ : *nu'ima*
 عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *kasrah* (ى) ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
النَّوْعُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau

lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *lāh* بِاللَّهِ *billāh*

adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR AYAT	xvi
DAFTAR HADIS	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Deskripsi Teori	11
1. Pengertian Raskin	11
2. Pengertian Distribusi	16
3. Pengertian Desa	20
4. Pengertian Efektivitas	24
5. Pengertian kemiskinan.....	28
C. Kerangka Pikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
B. Fokus Penelitian	32
C. Definisi Istilah	33
D. Desain Penelitian	34
E. Data dan Sumber Data	34
F. Instrumen Penelitian	35
G. Teknik Pengumpulan Data	35
H. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	36
I. Teknik Analisis Data	38

BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	41
	A. Deskripsi Data.....	41
	B. Pembahasan dan Hasil	51
BAB V	PENUTUP	66
	A. Simpulan	66
	B. Saran	67

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS an-Nisa/4: 58	5
Kutipan Ayat 2 QS at-Taubah/9: 103.....	18
Kutipan Ayat 3 QS al-Jumuah/62: 10	29
Kutipan Ayat 4 QS al Isra'/17: 26.....	57



DAFTAR HADIS

Hadis tentang ilmu ekonomi	19
----------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Masa Jabatan Kepala Desa Waetuo	40
Tabel 4.2 Jumlah Tingkat Penduduk Menurut Dusun	42
Tabel 4.3 Jumlah Tingkat Penduduk Golongan Umur	42
Tabel 4.4 Jumlah Tingkat Penduduk menurut Agama.....	43
Tabel 4.5 Jumlah Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Waetuo.....	44
Tabel 4.6 Jumlah Mata Pencarian Masyarakat Desa Waetuo	44
Tabel 4.7 Jumlah Sarana Dan Prasarana	46
Tabel 4.8 Data Jumlah Penerima Raskin Tahun 2018-2019.....	51



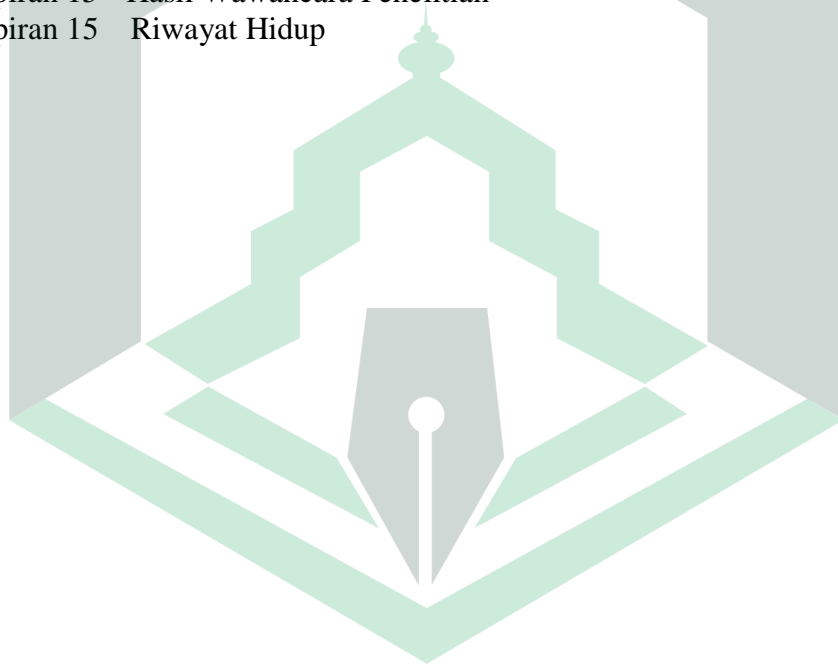
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	30
Gambar 4.1 Peta Wilayah Desa Waetuo	41
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Waetuo	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dokumentasi
Lampiran 2	Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Surat Keterangan Wawancara
Lampiran 4	Nota Dinas Pembimbing
Lampiran 5	Nota Persetujuan Pembimbing
Lampiran 6	Nota Dinas Tim Penguji
Lampiran 7	Halaman Persetujuan Tim Penguji
Lampiran 8	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 9	Halaman Persetujuan Pembimbing
Lampiran 10	Halaman Persetujuan Tim Pembimbing
Lampiran 11	Kartul Kontrol
Lampiran 12	Berita Acara
Lampiran 13	Cek Turnitin
Lampiran 14	Verifikasi
Lampiran 15	Hasil Wawancara Penelitian
Lampiran 15	Riwayat Hidup



ABSTRAK

Jumriani N, 2020. *"Efektivitas Peran Aparat Desa terhadap Distribusi Beras Raskin Pada Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat"*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Ilham dan Hendra Safri.

Skripsi ini membahas tentang efektivitas peran aparat desa terhadap distribusi beras raskin pada Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana distribusi beras raskin di Desa Waetuo serta bagaimana efektivitas peran aparat desa terhadap distribusi beras raskin. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dan sumber data yang digunakan data primer melalui studi lapangan dan data sekunder melalui studi pustaka, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data melalui tiga proses yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa program distribusi beras raskin di Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat sudah terlaksana dengan baik hanya saja ada satu kendala yang belum bisa aparat desa lakukan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu masalah ketepatan waktu, selain ketepatan waktu semua program distribusi beras raskin sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Kata Kunci : Raskin, Masyarakat.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia saat ini mengalami tingkat kemiskinan serta kerawanan pangan yang masih harus ditanggulangi oleh pemerintah dan masyarakat. Masalah tingkat kemiskinan saat ini masih terus diperbincangkan serta diperhatikan oleh kaum cendekiawan, politis, bahkan pemuka agama. Kemiskinan manusia tidak hanya dipandang dari segi pendapatan yang rendah, Namun juga dilihat dari tingkat pendidikan, kesehatan, ataupun hidup dilingkungan yang tidak aman sehingga dapat menyebabkan kurangnya kesempatan untuk mengasah kemampuan serta potensinya.¹

Saat ini masalah kemiskinan sangat berdampak pada tingkat pendidikan dimana kebanyakan penduduk miskin di Indonesia saat ini belum mampu untuk bersekolah. Meskipun pihak pemerintah telah menetapkan wajib belajar sembilan tahun dan menyiapkan dana BOS, akan tetapi masih ada penduduk di Indonesia saat ini belum mampu bersekolah. Selain itu masalah kemiskinan juga berdampak disektor ekonomi yaitu dimana seseorang belum mampu memenuhi kebutuhan pokoknya, oleh karna itu pihak pemerintah berusaha agar dapat mengatasi masalah tingkat kemiskinan melalui kebijakan-kebijakan serta sistem program-program pembangunan ekonomi lokal, pemberdayaan masyarakat, menyediakan

¹Pratama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar*, (Jakarta : Fakultas Ekonomi UI, 2010), 295

lapangan pekerjaan, memberikan bantuan sosial langsung kepada masyarakat dan masih banyak lagi.²

Adapun undang-undang dasar yang mengatur penanganan tentang kemiskinan yaitu undang-undang nomor 13 tahun 2011 yang dasar hukumnya meliputi pasal 33 ayat(3) “Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat” dan pasal 34 ayat (1) “fakir miskin dan anak-anak yang terlantar di pelihara oleh negara”. Berdasarkan UUD 1945 tentang negara yang mengatur mengenai proses akan penerimaan ekonomi dan sistem ekonomi yang mengatur terkait masalah kemiskinan.³

Banyak cara dilakukan pemerintah agar dapat mengurangi masalah kemiskinan, salah satu diantaranya membuat program beras raskin yang diperuntukkan kepada masyarakat yang berpendapatan rendah dalam memenuhi kebutuhannya di bidang pangan. Raskin merupakan suatu bentuk program dari pemerintah yang dapat mengurangi beban masyarakat miskin yang berpenghasilan rendah, agar mereka bisa memenuhi kebutuhan dasarnya untuk rumah tangganya. Program ini sudah termasuk suatu bagian yang dapat membantu masyarakat yang berpenghasilan rendah melalui penyaluran beras raskin dengan jumlah dan harga daya beli yang dapat di jangkau oleh masyarakat miskin.

Program Raskin adalah suatu program nasional dengan tujuan dapat memberikan perlindungan sosial, serta dapat memenuhi kebutuhan pangan dan

²Winria Pitapurwati, “Pelaksanaan Penyaluran Raskin Kecamatan Sumarorong Kabupaten Mamasa”, *Skripsi Unhas*, (2014), 3, <https://core.ac.uk/download/pdf/25494193.pdf>

³Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, 165 <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2005/12TAHUN2005UU.htm>

dapat mengurangi beban finansial masyarakat yang berpenghasilan rendah melalui penyaluran beras raskin. Pada tahun 2007 Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat (Menko Kesra) menjadi koordinator pelaksana program Raskin untuk pendistribusian beras, Badan Urusan Logistik (BULOG) bertanggung jawab mendistribusikan beras raskin dan pemerintah daerah bertanggung jawab menyalurkan beras raskin sampai ke titik distribusi kepada rumah tangga miskin (RTM).⁴

Pada tahun 1998 penyaluran program beras raskin telah terlaksana ketika terjadi krisis moneter pada tahun 1998 merupakan awal terbentuk dan diterapkannya program raskin dengan tujuan dapat membantu serta meringankan beban pengeluaran pada masyarakat yang berpenghasilan rendah. Pada awalnya disebut dengan Operasi Pasar Khusus (OPK) dimana suatu program darurat dari jaring pengaman sosial, kemudian diganti menjadi Raskin mulai tahun 2002. Sejak itu program raskin di perluas manfaatnya dapat memberikan bantuan sosial serta dapat memangulangi masyarakat miskin efektifitas program raskin bergantung pada nilai pendapatan serta ketepatan sasaran pada masyarakat miskin. Penentuan kriteria yang dapat menerima raskin sering menjadi masalah dalam pembagian beras raskin. Namun dengan adanya data kemiskinan yang diperoleh dari desa/kelurahan itu dapat membantu serta dilaksanakannya musyawarah akan

⁴ Aswardi Dkk, "Implementasi Program Beras Miskin (Raskin) di Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone", *Jurnal Ilmu Pemerintahan* 5, No 1 (Januari 2012): 2, <https://media.neliti.com/media/publications/100145-ID-implementasi-program-beras-miskin-raskin.pdf>

menjadi kekuatan utama untuk program yang dapat memberikan manfaat bagi keluarga yang kurang mampu.⁵

Menurut hutagol dan asmara, menyatakan bahwa sistem program pelaksanaan raskin belum bisa dikatakan efektif dilihat pada indikator tidak tepat sasaran, jumlah dan harga. Di Indonesia distribusi program raskin tidak tepat jumlah sasaran dengan indeks ketepatan jumlah 59 persen dipedesaan, 54 persen di perkotaan 58 persen secara nasional. Maka rata-rata beras raskin di terima oleh setiap rumah tangga perbulan sebesar 12,61 kg untuk pedesaan. Untuk perkotaan 10.56 kg dan 11,35 kg secara umum.⁶

Penyaluran distribusi beras miskin atau raskin, dengan adanya program dari pemerintah yang diharap dapat meringankan beban finansial masyarakat yang berpenghasilan rendah untuk memperoleh hak atas pangan. Jika di rata-ratakan konsumsi beras saat ini 11,kg/kapita/tahun dan setiap rumah tanggah miskin penerima manfaat terdiri atas 4 jiwa. Sehingga distribusi program beras raskin telah mampu memberikan kontribusi sebanyak 38,6% maka dapat memenuhi kebutuhan dasarnya dalam bentuk beras pada setiap bulan bagi masyarakat penerima beras raskin.

Distribusi raskin merupakan suatu program dari pemerintah untuk membantu rumah tanggah sasaran dalam memenuhi kebutuhan pangannya, dengan adanya program pendistribusian beras raskin ini dari pemerintah yang

⁵ Gerry Makawimbang dan Sjendry S. R. Loindong, "Analisis Distribusi Beras Miskin (Raskin) Di Perum Bulog Drive Sulut Dan Gorontalo (Studi Pada Kecamatan Sario Kelurahan Titiwungen Selata)", *Jurnal EMBA* 4, No. 4 (September 2016): 2, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13724>

⁶Juniarti, "Evaluasi Program Bantuan Beras Miskin(Raskin) Pada Keluarga Miskin Do Kelurahan Gunung Bale Kecamatan Banawa Kabupaten Dongala", *e-jurnal katalogis* 3, No. 8 (Tahun 2015): 2, <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Katalogis/article/view/6393>

diharapkan mampu menjangkau keluarga miskin, namun pelaksanaan kebijakan program ini sering kali menjadi masalah dalam pelaksanaan prosesnya seperti terhambatnya penyaluran dan harga distribusinya melenceng dari aturan yang berlaku.⁷ Seperti yang terdapat dalam Q.S An-Nisa 4/58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Terjemahan:

“Sungguh Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh Allah sebaik-baiknya yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah maha mendengar, maha melihat.”(Q.S. An-Nisa: 58)”⁸

Ayat diatas menyimpulkan bahwa Allah Swt melarang kita menyembunyikan sesuatu atas hak yang di miliki oleh orang lain.

Raskin adalah suatu program dari pemerintah dimana menyentuh seluruh wilayah Indonesia termasuk di Desa waetuo Kecamatan Malangke Barat. Namun dalam proses sistem penyalurannya masih belum maksimal serta tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Dimana tujuan mulia dari ini pemerintah ini tidak perna luput dari penyimpangan. Menurut hasil pantauan peneliti masih ada beberapa masalah-masalah yang sering ditemukan dalam proses penyaluran beras raskin di Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat. Diantaranya sering

⁷Nirmawati, “Efektivitas Organisasi Dalam melaksanakan Program Beras Miskin (Raskin) Di Kelurahan Jawa-Jiwi Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba”, *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 2, [https://www.google.com/search?safe=strict&client=firefox-b-d&q=Nirmawati+Efektivitas+Organisasi+Dalam+pelaksanaan+Program+Beras+Miskin+\(Raskin\)+Di+Kelurahan+Jawa+Jiwi+Kecamatan+Bulukumba+Kabupaten+Bulukumba+\(Skripsi+Fakultas+I+lm+Sosial+Dan+Ilmu+Politik\)](https://www.google.com/search?safe=strict&client=firefox-b-d&q=Nirmawati+Efektivitas+Organisasi+Dalam+pelaksanaan+Program+Beras+Miskin+(Raskin)+Di+Kelurahan+Jawa+Jiwi+Kecamatan+Bulukumba+Kabupaten+Bulukumba+(Skripsi+Fakultas+I+lm+Sosial+Dan+Ilmu+Politik))

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta : CV Pustaka Agung Harapan, 2006), 69

terjadi keterlambatan dalam penyaluran raskin, sehingga tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dalam Pedoman Umum Raskin

Berdasarkan data dari kantor Desa jumlah penerima raskin tahun 2018 sebanyak 105 orang, sedangkan tahun 2019 yang menerima beras raskin sebanyak 72 orang, ini menandakan bahwa aparat desa waetuo telah mampu meminimalisir tingkat kemiskinan. Pelaksanaan program beras raskin yang dilakukan oleh aparat desa telah melaksanakan tugasnya dengan baik, namun masih sering ditemukan masalah-masalah pada saat melaksanakan pembagian beras raskin.

Berdasarkan masalah tersebut jelas menunjukkan bahwa pentingnya mengawal serta meninjau perkembangan dalam pembagian raskin pada masyarakat yang berpenghasilan rendah agar dalam pembagian raskin dapat tepat sasaran dan tepat waktu demi tercapainya masyarakat yang adil. Maka peneliti ingin mengajukan penelitian yang berjudul **“Efektifitas Peran Aparat Desa Terhadap Distribusi Beras Raskin di Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat Tahun 2019”**.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan dengan cara yang lebih spesifik dalam menyelesaikan masalah agar fokus, sempurna serta mendalam, maka peneliti perlu memperhatikan adanya batasan dalam variabelnya. Maka dari itu peneliti membatasi dirinya hanya pada yang berkaitan dengan “Efektivitas Peran Aparat Desa Terhadap Distribusi Beras Raskin Pada Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat Tahun 2019.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dikajih pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Distribusi Beras Raskin Di Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat Tahun 2019 ?
2. Bagaimana Efektivitas Program Beras Raskin Di Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat Tahun 2019 ?

D. Tujuan penelitian

1. Untuk Mengetahui Distribusi Beras Raskin Di Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat
2. Untuk Efektivitas Program Beras Raskin Di Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teorits

Melalui penelitian ini, diharapkan mampu manambah pengetahuan serta memberikan solusi kepada para aparat desa dalam meningkatkan pembagian distribusi beras raskin. Serta penelitian ini dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya untuk menambah khazanah pengetahuan terkait program distribusi beras raskin.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh para aparat Desa dan memberikan solusi

mengenai pembagian beras raskin agar dapat terlaksana sesuai peraturan yang sudah ditetapkan.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mengambil langkah awal yakni mengkaji peneliti terdahulu yang relevan. Peneliti terdahulu yang relevan dapat di jadikan sebagai bahan dasar perbandingan untuk menjauhi kesamaan objek penelitian serta menganalisis letak perbedaan sebelumnya.

Sri Wahyu Ningsih dalam skripsinya yang berjudul. *"Efektifitas Sistem Pendistribusian Raskin (Beras Bersubsidi Untuk Rumah Tangga Miskin) Dikelurahan Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan pada tahun 2015"*. Raskin merupakan program nasional dari pemerintah diperintukkan bagi masyarakat yang keadaan ekonominya lemah. Sistem program raskin dalam penyaluran distirbusinya tidak maksimal serta tidak sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Tujuan dari pemerintah tidak terlepas dari kesalahan-kesalahan. Menurut pandangan peneliti terdapat beberapa masalah yang terjadi di Kelurahan Sorek Satu terkait penyaluran beras raskin adalah diantaranya harga dan jumlah beras yang diberikan terkadang tidak sesuai dengan apa yang di keluarkan oleh pemerintah Raskin.⁹

Perbedaan pada penelitian diatas yaitu pada penelitian ini membahas mengenai ketepatan waktu, sedangkan pada penelitian diatas membahas terkait. pada harga dan jumlah beras yang di bagikan.

⁹Sri Wahyu Ningsih, "Efektifitas Sistem Pendistribusian Raskin (Beras Bersubsidi Untuk Rumah Tangga Miskin)," Dikelurahan Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan", *Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau*, (2015), 9, <http://repository.uin-suska.ac.id/9089/>

Persamaan pada penelitian ini yaitu, sama-sama meneliti terkait distribusi beras raskin.

Penelitian yang diteliti oleh **feri sopyan Dkk** tahun 2016 yang berjudul “*Sistem pendukung keputusan Penerimaan raskin Desa Mabung Kabupaten Nganjuk menerapkan Metode Simple Additive Weighting (SAW)*”. Beras raskin merupakan suatu program yang diberikan kepada masyarakat miskin. Penentu kriteria penerima beras miskin di Desa Mabung ini sering terjadi masalah salah satunya terkait pembagaian beras raskin yang salah sasaran. Metode ini merupakan pencarian jumlah bobot dari rating kinerja kesemua alternatif pada suatu atribut.¹⁰

Perbedaannya pada penelitian diatas yaitu lokasi penelitiannya, dan fokus penelitian yaitu informan yang digunakan.

Persamaan pada penelitian ini yaitu keduanya meneliti tentang pembagian beras raskin kepada masyarakat kurang mampu.

Penelitian yang diteliti oleh **Reni Bafita** (2017) dengan judul penelitian “*Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Beras Bersubsidi.*” Raskin adalah suatu program yang dapat meringankan beban bagi masyarakat yang berpendapatan rendah, serta dapat juga menanggulangi kemiskinan di Indonesia. Penyaluran beras Raskin sudah disusun sesuai peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Sekalipun telah diatur mengenai penyaluran distribusi raskin, akan tetapi saat pembagian sering ditemukan kesalahan-kesalahan dalam pendistribusian di

¹⁰Feri Sopyan Dkk, “Sitem Pendukung Keputusan Penerima Raskin Desa Manabung Kabupaten Penelitian Nganjuk Menerapkan Metode Simple Additing Weighting”, *jurnal Informatika & Multimedia* 8, No. 2, (2016): 17
https://www.academia.edu/34876967/Sistem_Pendukung_Keputusan_Penerimaan_Raskin_Desa_Mabung_Kabupaten_Nganjuk_Menerapkan_Metode_Simple_Additive_Weighting_SAW

lapangan. Oleh Karena itu, pembagian beras raskin perlu pengawasan yang ketat di lapangan.¹¹

perbedaan pada penelitian diatas yaitu model dan objek pelaksanaan program beras yang dilakukan, pada penelitian ini dalam pembagian raskin melakukan pendataan, sedangkan penelitian diatas membahas terkait dalam pelaksanaan pembagian raskin perlu adanya pengawasan,.

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu keduanya mengkaji terkait pendistribusian beras raskin.

Penelitian yang diteliti oleh **Jheniar Evriliany Akmel** (2018) yang berjudul *"Analisis Efektivitas Program Beras Miskin (Raskin) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat Perspektif Ekonomi Islam"* Raskin merupakan suatu program yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk masyarakat yang berpendapatan rendah dengan harga yang dapat dijangkau masyarakat yang kurang mampu dibandingkan dengan harga beras yang di jual di pasar dengan harga tinggi dan merupakan salah satu cara yang dikeluarkan pemerintah agar menanggulangi kemiskinan. Program raskin di Kecamatan Sukarame, aturan yang di tetapkan oleh pemerintah tidak sesuai, serta tidak terpenuhinya tujuan raskin yang di peruntukkan bagi masyarakat miskin, adapun permasalahan lain dari program

¹¹ Reni Bafita dan Sujiono, "Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Beras Bersubsidi", *jurnal Administrasi Pembangunan* 1, No.02 (Maret 2017): 101, [https://www.google.com/search?safe=strict&client=firefox-b-d&nfpr=1&q=Reni+Novita+dan+Sudijono,+%E2%80%9DEvaluasi+Pelaksanaan+Program+Bantuan+Beras+Bersubsidi+%E2%80%9D.Dalam+jurnal+Administrasi+Pembangunan,+Volume+01,+No.02+\(Maret+2017\):+h.+101-218&spell=1&sa=X&ved=2ahUKEwivpJOWvLXrAhV69XMBHcXzB98QBSgAegQIARAg&biw=1366&bih=654](https://www.google.com/search?safe=strict&client=firefox-b-d&nfpr=1&q=Reni+Novita+dan+Sudijono,+%E2%80%9DEvaluasi+Pelaksanaan+Program+Bantuan+Beras+Bersubsidi+%E2%80%9D.Dalam+jurnal+Administrasi+Pembangunan,+Volume+01,+No.02+(Maret+2017):+h.+101-218&spell=1&sa=X&ved=2ahUKEwivpJOWvLXrAhV69XMBHcXzB98QBSgAegQIARAg&biw=1366&bih=654)

beras raskin di kecamatan Sukarame yaitu masalah harga dan kualitas beras yang di berikan.¹²

Perbedaan pada penelitian diatas yaitu terletak dari tujuan penelitiannya, pada penelitian ini lebih berfokus pada ketepatan sasaran. Sedangkan pada penelitian diatas membahas terkait pada harga dan kualitas.

Persamaan pada penelitian ini yaitu keduanya meneliti tentang efektivitas distribusi raskin.

B. Deskripsi Teori

1. Pengertian Raskin

Menurut buku panduan Raskin (2016), Presiden mengarahkan pada Menteri beserta Kepala Lembaga Pemerintah dan non Kementerian tertentu, serta Gubernur dan Bupati/Walikota di seluruh Indonesia agar meningkatkan pendapatan petani, ketahanan pangan, serta stabilitas perekonomian nasional. Dengan diadakannya program raskin diharapkan mampu mengurangi beban pengeluaran bagi masyarakat miskin untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Serta dapat meningkatkan akses masyarakat yang memiliki penghasilan rendah dalam memenuhi kebutuhan pangannya sebagai salah satu hak dasarnya

Dalam buku pedoman umum terkait dengan program raskin, raskin merupakan suatu bantuan pangan yang berbentuk beras diperuntukkan kepada masyarakat yang kurang mampu, ini merupakan sebagai salah satu cara pemerintah agar dapat memberikan perlindungan sosial serta membantu

¹²Jheniar Evriliany Akmel, "Analisis Efektivitas Program Beras Miskin (Raskin) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat Perspektif Ekonomi Islam", *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, (2018): 28, <http://repository.radenintan.ac.id/4910/1/SKRIPSI%20JHENIAR.pdf>

ketahanan pangan, dalam mekanisme program raskin ada beberapa pencapaian indikator dalam aturan program raskin yaitu indikator 6T, yakni: tepat waktu, tepat jumlah, tepat harga, tepat sasaran, tepat kualitas, dan tepat administrasi. dalam penyaluran beras raskin pengiriman beras dimulai dari beras yang berasal pada Perum Bulog ke Kecamatan kemudian didistribusikan ke Kelurahan/Desa kemudian disalurkan kepada yang berhak menerimahnya. ¹³

Raskin merupakan suatu program yang dapat memberikan bantuan kepada masyarakat yang berpenghasilan rendah, sehingga program beras raskin diharapkan dapat memenuhi kebutuhan gizi dalam bentuk beras serta dapat mengurangi beban masyarakat yang berpenghasilan rendah dalam memenuhi kebutuhan pokoknya pada jumlah dengan tingkat harga yang telah ditentukan. ¹⁴

Dalam Peraturan yang dikeluarkan Pemerintah Republik Indonesia No. 68 Tahun 2002 yang berbunyi ketahanan pangan merupakan suatu yang penting dalam peningkatan pembangunan nasional dalam membantu kemanusiaan di Indonesia yang berkualitas, sejatara, dan mandiri yang diwujudkan melalui cukupnya ketersediaan pangan, bergizi, bermutu, aman, serta beragam yang tersebar merata diseluruh wilayah Indonesia yang dapat dijangkau harga daya beli oleh masyarakat yang kurang mampu. ¹⁵

¹³Puan Maharani Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Buku Pedoman Raskin*, (Jakarta, 2016), 10

¹⁴Dwiyani Ramadhani Putra, "Pengaruh Bantuan Raskin Terhadap Kelangsungan Hidup Masyarakat Kurang Mampu Desa Tanjung Agung Raya Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung", *Skripsi Universitas Lampung*, (2018): 16, https://www.google.com/search?safe=strict&client=firefox-b-d&q=Dwiyani+Ramadhani++Putra.+Pengaruh+Bantuan+Raskin+Terhadap+Kelangsungan+Hidup+Masyarakat++Kurang+Mampu+Desa+Tanjung++Agung+Raya,+Kecamatan+Kedamaian+,+Kota+Bandar+Lampung.+Dalam+Skripsi+Universitas+Lampung+,+Tahun+2018,+h.16&sa=X&ved=2ahUKEwjVr_KvbXrAhVjmeYKHT0xACYQgwN6BAGLEAE&biw=1366&bih=654

¹⁵Herdiawan. Didit, *Ketahanan Pangan Dan Radikalisme*, (Jakarta: Republika,2012), 57

a. Program Raskin

Dengan adanya program raskin dari pemerintah yang di harap mampu minimalisir beban masyarkat yang berpenghasilan. Program ini juga sebagai salah bentuk serta solusi untuk meningkatkan ketahanan pangan serta pemberdayaan sosial, beras raskin untuk masyarakat karena pembelian harga yang relatif lebih murah. Sasaran utama dalam program raskin ini adalah bagaimana untuk memenuhi kebutuhan masyarakat miskin tiap harinya dalam mensejahterakan masyakat yang tergolong miskin Sekaligus untuk meminimalkan pengeluaran biaya hidup tiap masyarakat yang tergolong miskin.¹⁶

b. Sasaran Program Raskin

Dalam Penerima bantuan raskin sering kali terjadi perdebatan-perdebatan dalam hal menentukan siapa yang pantas dan tidak pantas untuk menerima bantuan program raskin ini. Namun dengan adanya bantuan data-data mengenai kemiskinan yang diperoleh dari Desa/Kelurahan serta musyawarah yang dilakukan oleh pihak yang berwenang, sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat dan memberikan ketentuan yang adil dalam melaksanakan penyaluran program raskin untuk masyarakat yang berpenghasilan rendah.

Pada Tahun 2007, Rumah Tangga Miskin (RTM) BPS digunakan sebagai data dalam melaksaaan Kebijakan Program Raskin. jumlah RTM pada saat itu tercatat, sebanyak 19,1 juta RTS, Raskin baru dapat diberikan kepada 15,8 juta RTS (82,72%). Kemudian Raskin baru dapat disalurkan kepada seluruh RTM

¹⁶Sujianto Dkk, "Implementasi Program Raskin Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat", *jurnal kebijakan public* 3, No. 2 (Oktober 2015): 59-141, <http://docplayer.info/54703153-Analisis-program-raskin-dalam-meningkatkan-kesejahteraan-masyarakat-menurut-ekonomi-islam.html>

(100%) pada tahun 2008. Dengan jumlah RTS sebanyak 19,1 juta pada tahun 2008, berarti telah mencakup semua rumah tangga miskin yang tercatat dalam Survei BPS tahun 2005 (PSE-'05). Jumlah sasaran ini juga merupakan sasaran tertinggi selama raskin disalurkan. Penggunaan data Rumah Tangga Sasaran (RTS) hasil pendataan Program Perlindungan Sosial tahun 2008 (PPLS-'08) dari BPS diberlakukan sejak tahun 2008 yang juga berlaku untuk semua program penanggulangan kemiskinan yang dilakukan oleh Pemerintah.¹⁷

c. Landasan Hukum Raskin

Adapun solusi yang diberikan Pemerintah untuk menanggulangi kesulitan tersebut, salah satunya dengan memberikan beras raskin untuk memenuhi kebutuhan pangannya bagi masyarakat yang kurang mampu.

Adapun peraturan undang-undang dasar yang dijadikan sebagai landasan dalam melaksanakan program raskin, sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia nomor 18 Tahun 2012 Tentang Pangan.
- 2) Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2015 Tentang Ketahanan Pangan dan Gizi.
- 3) Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 5 Tahun 2015 Tentang Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras Dan Penyaluran Beras Oleh Pemerintah.
- 4) Peraturan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat No. 3 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Cadangan Beras Pemerintah Untuk Bantuan Sosial.

¹⁷Soekanto, Soerjono, *Analisis Kebijakan Program Beras Raskin*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2009), 44

- 5) Peraturan Menteri Pertanian/ Ketua Harian Dewan Ketahanan Pangan No. 27/PERMENTAN/PP.200/4/2012.

Berdasarkan peraturan-peraturan yang dikeluarkan pihak Pemerintah di Indonesia terhadap suatu program beras raskin, yang diharap mampu berfungsi sesuai yang diinginkan, supaya masyarakat yang berpenghasilan rendah mendapat bantuan pangan dari Pemerintah melalui Program ini.¹⁸

d. Tujuan Program Raskin

Tujuan yang paling mendasar atas adanya program ini adalah untuk menolong masyarakat miskin dalam mencukupi kebutuhan pangannya. Bantuan raskin berupa beras diberikan kepada yang berhak untuk menerimanya. Berikut ada beberapa tujuan lain dari program raskin.

- 1) Membantu dalam memenuhi ketahanan pangan di tingkat rumah tangga sasaran
- 2) Dapat mengurangi beban masyarakat yang berpendapatan rendah
- 3) Dapat Mengstabilisasi Harga Beras
- 4) Menjaga Stok Pangan Nasional.¹⁹

e. Kondisi Eksitengsi

Beberapa kendala dalam penyaluran Program Raskin terutama mengenai ketepatan, dimana dalam pembagian beras yang di lakukan pada saat di lapangan

¹⁸ Budi Waseso, "Kebijakan Bulog", 26 februari 2020, <http://www.bulog.co.id/direksi.php>

¹⁹Yepi yigibalom, "Efektivitas Program Beras Untuk Keluarga miskin Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Tiom Di Kabupaten Lanny Jaya", *Jurnal Administari Publik*", 9, <https://media.neliti.com/media/publications/1227-ID-efektivitas-program-beras-untuk-keluarga-miskin-dalam-penanggulangan-kemiskinan-d.pdf>

di anggap kurang tepat sasaran yaitu dimana ada satu kepala keluarga (KK) yang seharusnya mendapatkan 15 Kg namun realita yang terjadi di lapangan hanya mendapatkan 3 Kg. Dalam hal mengatasi kendala dalam pembagian beras raskin perlu di lakukan sosialisasi dan pendataan terkait beberapa subsidi untuk operasional raskin serta perlunya audit yang melibatkan masyarakat secara langsung, dengan begitu masyarakat terlibat aktif dalam pengawasan kebijakan termasuk juga dalam hal anggaran yang terkait dengan serapan anggaran pendapatan dan anggaran belanja dalam suatu daerah (APBD)

2. Pengertian Distribusi

Merupakan kegiatan menyalurkan barang dan jasa terhadap orang banyak atau beberapa lokasi. Oleh karena itu dapat di fahami distribusi adalah salah satu aktivitas ekonomi dan perlu mendapatkan perhatian serius. Kegiatan distribusi merupakan bagian terpenting dalam hal produksi dan konsumsi. Ilmu ekonomi menjelaskan distribusi adalah proses penyaluran suatu produk sampai ketangan pihak konsumen. Dalam distribusi dapat di jadikan suatu aktivitas yang penting dalam menjaga keseimbangan dan keharmonisan. Adapun tahap distribusi yang dapat diperoleh yaitu manfaat kegunaan, manfaat waktu, tempat, dan terjadi perpindahan hak milik.²⁰

a. Prinsip Distribusi

Meningkatkan pembagian dari sebuah hasil kepemilikan kekayaan agar sirkulus kekayaan dapat di tingkatkan, dimana prinsipnya yaitu kekayaan harus

²⁰Abdul ghofur, *Pengantar Ekonomi Syariah*, (Cet. Ke-1, Depok: Rajawali Pers, 2017), 93

bersifat merata dan tidak berfokus pada golongan tertentu. Semua hal tersebut merupakan prinsip yang paling utama dalam kegiatan distribusi.²¹

Sementara dalam perspektif ekonomi islam, bukan masalah kurangnya produksi yang menjadi inti permasalahan dari sebuah perekonomian melainkan permasalahan yang mengenai distribusilah yang paling utama. Sebagaimana yang diungkapkan al-maliki; ”permasalahan ekonomi bukan hanya kekurangan sumber daya alam yang tersedia, sebab Allah Swt telah menyediakan sumber daya tersebut, tetapi permasalahannya terletak pada bagaimana mendistribusikan sumber daya yang sudah ada tersebut kepada tiap manusia yang membutuhkan.²²

Adapun ayat Al-quran yang menjelaskan prinsip dasar distribusi menurut ekonomi islam:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Terjemahan:

”Ambillah zakat dari harta mereka guna membersihkan dan menyucikan diri mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah maha mendengar, maha mengetahui”(QS .at-Taubah[9]:103)²³

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan bahwa Allah Subhanahu Wata’ala menganjurkan umatnya untuk mengeluarkan zakat atas sesama makhluknya, dan memberikan sebagian untuk mereka yang berhak atas karunia yang di berikan Allah kepadanya. Pemahaman seperti inilah yang harus di tanamkan dikalangan

²¹Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Jilid II, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995), 92

²²Abdurahman al-maliki, *Politik Ekonomi Islam*, (Jakarta: Izzah, 2001), 19

²³Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahan*, (Cet. Ke- 5, Jakarta : Syamil cipta media, 2001), 197

umat saat ini sikap tolong-menolong, saling berbagi, antar sesama mahluknya yang harus ditanamkan sejak awal.

Rasulullah betul-betul menganjurkan kepada setiap muslim yang mampu agar mendistribusikan sebagian harta benda yang ia miliki. Dalam hadis, Nabi menganjurkan kepada setiap umat islam agar mengzakatkan setengah dari hartanya sebelum datang masa dimana seseorang tidak mau menerimanya lagi, sebagaimana sabdanya:

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ حَدَّثَنَا مَعْبُدُ بْنُ خَالِدٍ قَالَ سَمِعْتُ حَارِثَةَ بْنَ وَهَبٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ تَصَدَّقُوا فَإِنَّهُ يَأْتِي عَلَيْكُمْ زَمَانٌ يَمْشِي الرَّجُلُ بِصَدَقَتِهِ فَلَا يَجِدُ مَنْ يَقْبَلُهَا يَقُولُ الرَّجُلُ لَوْ جِئْتُ بِهَا بِالْأَمْسِ لَقَبِلْتُهَا فَأَمَّا الْيَوْمَ فَلَا حَاجَةَ لِي بِهَا

Artinya

“Menceritakan kepada kami [Adam] telah menceritakan kepada kami [Syu'bah] telah menceritakan kepada kami [Ma'bad bin Khalid] berkata; Aku mendengar [Haritsah bin Wahab] berkata; Aku mendengar nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Bershadaqalah, karena nanti akan datang kepada kalian suatu zaman yang ketika itu seseorang berkeliling dengan membawa shadaqahnya namun dia tidak mendapatkan seorangpun yang menerimanya. Lalu seseorang berkata,: "Seandainya kamu datang membawanya kemarin pasti aku akan terima. Adapun hari ini aku tidak membutuhkannya lagi.”²⁴

Jadi, nantinya kita akan menemukan zaman dimana ada yang membawa sedekahnya tetapi tidak menemukan orang yang mau diberi sedekah. Keadaan negeri Arab kembali subur dengan padang-padang rumput dan sungai-sungai. Itulah gambaran dinegeri Arab diakhir zaman. Kemakmuran yang akan melanda

²⁴Ilfi Nur Diana, *Hadis-hadis Ekonomi*, (Malang : Sukses Offset, 2008), 66

negeri membuat manusia tidak bisa berbuat baik, tidak bisa bersedekah dan berzakat.

Oleh Karena itu, hadits di atas menjelaskan agar umatnya jangan suka menunda-nunda berbuat kebaikan. Segeralah berbuat baik dengan niat yang tulus agar mendapatkan Ridho Allah Swt. Jangan sampai kebaikan kita diikuti dengan niat yang hanya mementingkan duniawi saja, perbuatan baik kita harus didasari dengan niat baik agar kita mendapatkan Ridhonya.

b. Distribusi Dalam Ekonomi syariah

Kata distribusi berasal dari bahasa arab yang disebut dengan kata *dulah*. Secara etimologi kata *dulah* berarti terus berjalan serta berpindah dari suatu tempat ketempat lain. Sedangkan secara terminology kata *dulah* berarti suatu perputaran dan peredaran yang bersifat konstantan pada hambatan. Sedangkan Distribusi merupakan bagian terpenting dalam ekonomi. Penulis islam yaitu Qardhawi berpendapat bahwa sistem ekonomi islam dalam segi pendistribusiannya harus berdasarkan dua prinsip, yaitu prinsip kebebasan dan prinsip keadilan. Dan suatu istilah distribusi dengan konsep ekonomi islam merupakan peraturan yang kepemilikan unsur dalam produksi serta sumber untuk mendapatkan suatu kekayaan. Dimana, islam diperbolehkan kepemilikan umum dan khusus, serta menetapkan aturan-aturan pada hibah, warisan, serta wasiat. Sebagaimana dalam ekonomi islam memiliki politik dalam distribusi pemasukan, baik unsur produksi maupun individu masyarakat dan kelompok-kelompoknya, dan

pengambilan distribusi dalam sistem jaminan sosial yang disampaikan ajaran islam.²⁵

3. Pengertian Desa

Desa ialah kesatuan masyarakat hukum yang dimana mempunyai batas wilayah serta berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, pada kepentingan masyarakat setempat berdasarkan dari prakarsa masyarakat, hak asal usul, serta hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa menurut UU No. 6 tahun 2014 pasal 1 ayat 1 Desa berawal dari bahasa india yakni “ Swadesi “ yang artinya tempat tinggal, tempat asal, negeri asal, ataupun tanah leluhur yang melihat pada suatu kesatuan hidup, ataupun satu kesatuan norma, yang memiliki batas yang jelas. Sedangkan menurut bahasa kata desa berasal dari bahasa sanskerta ialah *deca* yang memiliki arti tanah asal, tanah air, ataupun tanah kelahiran.²⁶

a. Kepala Desa

Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, serta ikut aktif pada melaksanakan Pembangunan Desa, melakukan pembinaan pada masyarakat Desa, serta melakukan pemberdayaan masyarakat dalam menjalankan tugasnya. Berdasarkan pada ayat 1, diterangkan Kepala Desa mempunyai wewenang sebagai berikut:

1) Memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa

²⁵Zaki Fuad Chalil, *Pemerataan Distribusi Kekayaan Dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta : Erlangga, 2009), 46-48

²⁶ Bintarto R, dan Soetardjo Yulianti, *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*, *Ghalia Indonesia* , (Jakarta, 2001), 64

- 2) Mengangkat serta dapat memberhentikan perangkat Desa
- 3) Memegang kekuasaan pengelolaan Keuangan dan Aset Desa
- 4) Menetapkan Peraturan Desa
- 5) Menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
- 6) Membina ketenteraman dan ketertiban masyarakat Desa
- 7) Mengembangkan sumber pendapatan Desa
- 8) Memanfaatkan teknologi tepat guna
- 9) Memberikan pengetahuan kepada masyarakat terhadap pengelolaan desa agar dapat digunakan dalam pemberdayaan masyarakat
- 10) Mengoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif
- 11) Melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- 12) Mewakili desa didalam dan diluar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan
- 13) kehidupan sosial budaya masyarakat desa dapat dikembangkan.²⁷

Kepemimpinan merupakan sifat dan perilaku yang bertujuan dapat mempengaruhi para bawahan, sehingga bisa bekerja sama agar produktivitas mejadi tinggi yang menyebabkan pencapaian tujuan organisasi . Konsekuensi terhadap individu sang pemimpin antara lain adalah :

- a) Tegas dalam mengambil keputusan yang sulit secara tepat dan tegas
- b) Berani menanggung Resiko

²⁷ Khairul Agusliansyah, “Peran Kepala Desa dalam Pengelolaan BUMDes di Desa Jemparing Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser”, *Jurnal Ilmu Pemerintahan* 4, No.4 (2016): 7, <https://studylibid.com/doc/466762/khairul-agusliansyah---ejournal-ilmu-pemerintahan>

- c) Berani memegang tanggung jawab. Dimana tanggung jawab tidak boleh didelegasikan.²⁸

b. Aparat Desa

Pemerintah desa adalah suatu lembaga perpanjangan tangan dari pemerintah pusat yang mempunyai peran penting untuk mengatur masyarakat desa, serta meningkatkan pembangunan nasional. Dengan memiliki peran penting, sehingga diperlukan adanya aturan yang terkait pada pemerintahan desa, yang mengatur mengenai pemerintahan desa, sehingga pada pemerintahan dapat berlangsung dengan optimal.²⁹

Pemerintah desa terdiri dari kepala desa serta perangkat desa, yang merupakan unsur sebagai pihak penyelenggara pemerintahan adalah agar dapat menjaga suatu sistem ketertiban dimana masyarakat bisa menjalani kehidupannya secara wajar.

- 1) Sekretaris melaksanakan tugasnya dibidang kesekretariatan, melakukan diskusi serta koordinasi bersama instansi atau lembaga yang terkait, melaksanakan dan menyusun rancangan program ketatausahaan umum, perencanaan program (menyiapkan APBDesa dan lembaran kerja (LK) dan perubahannya), melaksanakan urusan surat-menyurat, kearsipan dan meringankan kepala desa dalam menyusun laporan penyelenggaraan pemerintah desa.

²⁸ Nurdin Batjo dan Mahadin Shaleh, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Makassar: Aksara Timur, 2018)

²⁹ Suyitno, *Perdesaan Lingkungan Dan Pembangunan*, (Bandung : PT. Alumni, 2004)

- 2) Kepala Urusan Umum mempunyai kewajiban sekretaris desa dalam mengerjakan tugasnya menyelenggarakan administrasi umum dan perangkat desa, dan lain-lain.
- 3) Kepala Urusan Keuangan mempunyai kewajiban meringankan sekretaris desa dalam mengerjakan tugasnya menyusun perencanaan dan keuangan; melakukan penyiapan, pengumpulan, serta penyusunan perencanaan kegiatan dan anggaran keuangan dan lain-lain.
- 4) Kepala Seksi Pemerintahan memiliki kewajiban membantu kepala desa dalam melakukan tugasnya dibidang pemerintahan; mengumpulkan bahan dan data yang diperlukan untuk persiapan dan penyusunan rencana program.
- 5) Kepala Seksi Pembangunan memiliki tugas meringankan beban kepala desa ketika melakukan tugasnya dibidang pembangunan.
- 6) Kepala Seksi Kesejahteraan Masyarakat memiliki kewajiban membantu kepala desa selama melakukan tugasnya dibidang kesejahteraan rakyat, dalam membuat rencana program kesejahteraan rakyat dan berpedoman pada peraturan-peraturan undang-undangan, pada teknis serta sumber yang relevan, dan lain-lain.³⁰

c. Peran

Peran menurut Soekanto merupakan suatu proses yang dinamis dalam kedudukan (status). Dimana apabila seseorang melakukan hak serta kewajibannya yang sesuai dengan kedudukannya, maka ia telah melaksanakan

³⁰ Ahmat Harahap, "Kinerja Aparat Desa Dalam Rangka Otonomi Desa di Desa Mantuil Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong", *Jurnal Ilmu Administrasi Publik & Bisnis* 3, No. 2, (September 2019), file:///C:/Users/JBS-HP/AppData/Local/Temp/59-Article%20Text-198-1-10-20190901.pdf

suatu peranan. Sedangkan perbedaan pada kedudukan dan peranan dilihat dari kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak bisa dipisahkan karena saling bergantung satu dengan yang lain.³¹

Peran menurut Merton dalam Raho didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Sejumlah peran disebut sebagai perangkat peran (role-set). Dengan demikian perangkat peran adalah kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh orang karena menduduki status-status social khusus.³²

1) Peranan Aparatur Pemerintah Desa Dalam Pelayanan Publik

Peranan merupakan suatu teori perihal apa yang ingin dilaksanakan oleh individu yang berguna pada struktur sosial masyarakat, peranan yang meliputi norma-norma dalam melayani masyarakat. Akibat dari sikap serta perilaku birokrasi pada penyelenggaraan pelayanan publik cenderung mengabaikan aspirasi serta kepentingan masyarakat. Pemerintah desa memiliki fungsi untuk menyediakan, mengatur, dan melayani masyarakat dengan maksud agar kepentingan-kepentingan umum dalam pelayanan administrasi bisa dipenuhi dengan serangkaian peraturan-peraturan yang sama kepada semua pihak.³³

4. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu effective yang berarti berhasil, atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer

³¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Edisi Baru, Rajawali Pers Jakarta, 2009), 43

³² Raho, Bernard, *Teori Sosiologi Modern*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007)

³³ Ndraha T, *Pembangunan Masyarakat Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993)

mendefinisikan efektifitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan.

Konsep efektifitas sesungguhnya adalah suatu konsep yang sangat luas, mencakup berbagai faktor dari di dalam maupun di luar. Konsep efektifitas ini menurut para ahli masih belum ada keseragaman pandangan, dan hal tersebut di karenakan sudut pandang dan pendekatan disiplin ilmu yang berbeda, sehingga melahirkan konsep yang berbeda di dalam pengukurannya, namun demikian, masih banyak para ahli maupun peneliti yang telah mengungkapkan apa dan bagaimana mengukur efektifitas.³⁴

Menurut Gunawan adi dalam kamus besar bahasa indonesia yang menjelaskan bahwa efektifitas lebih berfokus pada hasil guna, dimana dari hasil suatu kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan. Dari hasil pengertian yang di kemukakan diatas, efektifitas lebih berfokus pada hasil ketimbang pada kegiatan yang dilakukan. Jika kegiatan yang di lakukan berhasil maka kegiatan tersebut di katakan efektif.³⁵

Menurut I Nyoman Sumardi efektifitas merupakan seberapa bagus suatu pekerjaan dapat di lakukan, sejauh mana seseorang mewujudkan apa yang di harapkan. Efektifitas merupakan suatu pengukuran yang mengatakan sejauh mana jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang mampu dicapai oleh manajemen, dimana target tersebut telah ditentukan terlebih dahulu.³⁶

³⁴Indrawijaya Adam, *Prilaku organisas* ,(Bandung : Sinar baru, 2000), 54

³⁵ Ratminto, Septi Winarsih, *Manajemen Pelayanan*, (Yogyakarta : PT.Pusaka Pelajar, 2005), 75

³⁶Sumardi I Nyoman, *Efektifitas Implementasi kebijakan Otonomi Daerah*, (Jakarta : Citra Utama, 2005), 16

Pelaksanaan dalam program raskin maka dibutuhkan SDM yang berpengalaman serta berpendidikan, karena dalam SDM sangat memberikan pengaruh pada efektivitas pelaksanaan program raskin, dimulai dari pelaksanaan pendataan Masyarakat miskin sampai pada saat penyaluran raskin ke pada masyarakat yang berhak menerimanya, agar bisa berjalan dengan lancar dan efektif.

a. Transparansi

Transparansi yaitu melakukan sosialisasi serta memberikan informasi untuk masyarakat yang menerima program raskin terkait pelaksanaan Raskin mulai dari pendataan, sampai pada saat penyaluran kepada masyarakat yang menerima raskin.

b. Partisipasi Masyarakat

Masyarakat mampu memberikan respon yang positif untuk mendukung dan memberikan arahan serta solusi terkait program beras raskin dan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah, namun masyarakat juga dapat menolak kebijakan tersebut.

c. Pengawasan

Melakukan pemeriksaan apakah semua sudah terjadi sesuai yang telah ditetapkan sebelumnya.³⁷

Menurut Duncan Richard M. Steers dalam bukunya “Efektivitas Organisasi” membahas terkait ukuran efektivitas, sebagai berikut:

³⁷AsfriqiMachfiro, *Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (Pnpm-Mp) Di Kota Palu*, (e-Jurnal Katalogis ISSN: 2302-2019, 3, No. 2 february 2015), 181 <https://media.neliti.com/media/publications/156510-ID-efektivitas-program-nasional-pemberdayaa.pdf>

1) Pencapaian Tujuan

Pencapaian merupakan keutuhan cara yang ingin dicapai mesti dilihat sebagai tahap suatu proses. Karna dalam upaya untuk pencapaian keinginan diakhir semakin terjamin, maka dibutuhkan adanya tahap-tahap, baik dalam tahap pencapaian bagian atau tahap dalam batasan periodisasinya.

2) Integrasi

Integrasi merupakan tingkat mengukur kemampuan pada sebuah organisasi dalam melaksanakan sosialisasi, pengembangan konsensus serta komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya.

3) Adaptasi

Adaptasi merupakan suatu cara pembiasaan seseorang yang dibuat agar dapat menyesuaikan diri terhadap individu atas perkembangan-perkembangan yang dialami di sekitarnya.³⁸

Salah satu faktor pendorong dalam peningkatan efektivitas dalam pengelolaan program raskin, yaitu dengan menerapkan fungsi manajemen dengan benar dan aktual serta harus melihat nilai-nilai dasar pada prinsip pengelolaan beras raskin, nilai-nilai tersebut dapat dijadikan sebagai suatu landasan pada setiap pengambilan keputusan dalam melakukan suatu kegiatan, yaitu mampu mendorong terjuwudnya suatu program raskin.

- 1) Berpihak kepada masyarakat yang berpenghasilan rendah serta memberikan beras yang kualitas baik

³⁸ Richard M. Steers, *Efektifitas Organisasi*, (Jakarta: LLPM, 1998), 45

- 2) Transparansi memberikan akses informasi terkait program beras raskin kepada masyarakat yang berpenghasilan rendah
- 3) Partisipatif yaitu memberikan dorongan kepada masyarakat terutama kepada masyarakat yang menerima beras raskin, serta berperan aktif pada setiap penyaluran distribusi beras raskin dimulai dari sosialisasi, perencanaan maupun pada saat penyaluran beras raskin.
- 4) Akuntabilitas pada setiap pelaksanaan program raskin harus mampu mempertanggungjawabkan kepada masyarakat yang menerima beras raskin ataupun pada seluruh orang yang berkepentingan serta sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.³⁹

5. Pengertian Kemiskinan

Kemiskinan ialah seseorang tidak mampu mencukupi keperluan sehari-harinya. Kemiskinan dapat disebabkan minimnya pendidikan serta sempitnya lapangan pekerjaan. Kemiskinan bukan hanya dialami negara berkembang saja, namun juga dialami pada beberapa negara maju lainnya misalnya Inggris sekitar tahun 1700-an sejak munculnya revolusi industri yang terjadi di beberapa negara-negara Eropa. Kaum miskin di negara Inggris pada masa itu umumnya adalah buruh dan para petani diberi upah yang rendah sehingga mengakibatkan daya beli mereka menjadi rendah pula.⁴⁰

³⁹ Sudarsana, *Program Raskin Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia*, (Universitas Sebelas Maret Surakarta, ISSN: 0215-9635, 21, No. 2 2016 <https://adoc.tips/proram-raskin-sebagai-upaya-penanggulangan-kemiskinan-di-ind.html>)

⁴⁰ Marianti Sinaga, *Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai di Kelurahan Kenangan Baru Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*, (Skripsi: Universitas Sumatera Utara Departemen Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2014), 18 <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/14970>

Menurut Rowentree yang dikutip oleh Tjetjep Rohendi Rohidi dalam buku ekspresi seni orang miskin yang menyatakan bahwa, kemiskinan dapat dilihat dari sudut pandang biologis adalah keluarga dengan penghasilan yang tidak mencukupi serta memperoleh kebutuhan dasarnya serta tidak mampu mempertahankan anggota keluarganya dengan baik maka dari itu di golongan miskin primer. Sedangkan Menurut Scott, kemiskinan dapat diartikan pada aspek penghasilan dimana bentuk uang ditambah dengan manfaat non materi dan di terima bagi orang.⁴¹

a. Penyebab kemiskinan

Kemiskinan di sebabkan beberapa hal, yakni minimnya kualitas tingkat pengetahuan dan tidak tersedianya lapangan pekerjaan yang mengakibatkan seseorang tidak sanggup dalam mencukupi kebutuhan dasar sebagai makhluk hidup.

Kemiskinan juga sering kali diakibatkan karna beberapa faktor-faktor:

- 1) Kerentangan terhadap guncangan yang bersifat individual maupun missal.
- 2) Kurangnya mutu kapasitas sumber daya manusia dan terbatasnya sumber daya alam.
- 3) Rendahnya tingkat pendidikan
- 4) Tidak adanya kemampuan untuk berusaha karena cacatan fisik maupun cacatan mental.⁴²

⁴¹Tjetjep Rohendi Rohidi, *Ekspresi Seni Orang Miskin*, (Cet. Ke-1, Bandung: Nuansa, 2002), 24

⁴²Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*, (Jakarta: PT. Refika Aditama, 2005), 67

b. Kemiskinan Dalam Sudut Pandang Islam

Pandangan kaum awam yang keliru terhadap kemiskinan yang berpendapat bahwa kemiskinan adalah salah satu bentuk penganiayaan terhadap dirinya. Namun di dalam Al-Quran terdapat penjelasan yang meluruskan pendapat yang keliru tersebut. Hingga masa kini masih banyak orang yang berpandangan bahwa kemiskinan adalah sarana untuk menyucikan diri.⁴³

Adapun ayat Al-quran yang menjelaskan tentang kemiskinan

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahan:

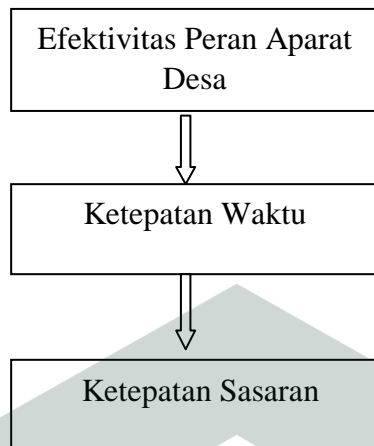
“apabila sholat telah di laksanakan, maka bertebaranlah kamu dibumi, carilah karuniah Allah dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung”. (QS.Al-jumu'ah[62]:10).⁴⁴

Berdasarkan ayat diatas yang menjelaskan bahwa carilah karuniah Allah sebanyak-banyaknya, maksudnya Allah menyuruh kita untuk mencari karuniahnya karna Allah telah menyediakan berbagai sumber daya alam yang dapat kita kerjakan agar kita tidak hanya tinggal diam dan tidak berusaha.

⁴³Wildana Wargadinata, *Islam & Pengentasan Kemiskinan*, (Malang : Uin Malang Press, 2011), 14

⁴⁴Departemen Agama Ri, *Al-Quran Dan Terjemahan*, (Cet. Ke-5 Jakarta: Syamil Cipta Media, 2001), 197

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka pikir

Kerangka pikir di atas dapat diketahui bahwa peneliti ingin mengetahui bahwa seberapa besar dampak yang dilakukan aparat desa dalam melakukan pendistribusian beras raskin. Raskin di maksud disini suatu bentuk beras yang dibagikan aparat desa kepada masyarakat yang membutuhkan. Peneliti juga disini ingin mengetahui dari alur kerangka berfikir diatas apakah aparat desa sudah menjalankan tugasnya dengan efektif dengan membagikan beras raskin tepat waktu, tepat sasaran yang di berikan aparat desa kepada masyarakat di Desa Waetuo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk menggambarkan secara faktual, sistematis, dan teliti mengenai keadaan suatu benda atau kelompok orang. Penelitian deskriptif menyajikan data, menganalisa, dan menginterpretasi⁴⁵, dimana penelitian kualitatif suatu penelitian sosial yang mengkaji tentang karakteristik perilaku manusia dan bagaimana manusia menganalisis lingkungan hidupnya, agar dapat memahami realita sosial baik secara individu, kelompok maupun kebudayaan.⁴⁶

Penelitian kualitatif diharapkan dapat mendatangkan hasil berupa uraian lebih dalam tentang tulisan, ucapan dan tingkah laku suatu kelompok individu dan masyarakat serta suatu organisasi, yang dapat diamati. Untuk memperoleh pemahaman bersifat lebih umum tentang keadaan sosial dari pandangan partisipan.⁴⁷ Melalui penelitian ini bermaksud untuk menerangkan terkait dengan efektivitas peran aparat desa terhadap distribusi beras raskin pada desa waetuo.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu untuk membatasi studi kualitatif serta membatasi penelitian agar penelitian dapat menyeleksi mana saja data yang terkait

⁴⁵ Syahrudin, *Metodologi Penelitian*, (Makassar: CV.Permata Ilmu, 2005), 15

⁴⁶ A.Kadir Ahmad, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Makassar CV. Indobis Media Centre, 2003), 3

⁴⁷ Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 215

dengan penelitian dan mana yang tidak terkait pada suatu masalah akan diteliti⁴⁸. Pada penelitian ini lebih berfokus pada Efektivitas Peran Aparat Desa Terhadap Distribusi Beras Raskin Pada Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat.

C. Definisi Istilah

1. Raskin

Raskin merupakan program bantuan untuk masyarakat yang kurang mampu. Dengan adanya program pendistribusian raskin ini dari pemerintah maka kebutuhan masyarakat yang berpenghasilan rendah dapat terpenuhi dalam bidang pangan.

2. Aparat Desa

Aparat desa adalah yang bertugas untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan dan mampu mensejahterakan masyarakatnya.

3. Distribusi

Distribusi merupakan suatu proses menyalurkan produk, baik barang maupun jasa.

4. Efektivitas

Efektifitas merupakan penilaian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

5. Kemiskinan

Kemiskin merupakan seseorang yang tidak bisa memenuhi kebutuhan pokoknya dibidang papan, pangan dan sandang.

⁴⁸ Lexi j. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2010), 157

D. Desain Penelitian

Penelitian kualitatif atau biasa juga disebut penelitian alami sebab dalam penelitian ini tidak terjadi manipulasi data, tidak adanya manipulasi obyek oleh peneliti baik pertama masuk dan keluar tidak terjadi manipulasi didalamnya.

Adapun desain penelitian yang digunakan penelitian ini yakni desain penelitian deskriptif yang merupakan studi untuk menemukan kenyataan dengan terjemahan yang benar. Pada desain ini, menghendaki hanya untuk mengetahui kejadian-kejadian untuk keperluan pembelajaran berikutnya. Pada studi deskriptif ini juga termasuk untuk memaparkan secara spesifik kondisi dari beberapa peristiwa, individu maupun kelompok.⁴⁹

E. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data-data yang dikumpulkan oleh peneliti di lapangan dengan cara wawancara langsung pada subjek penelitian dan informan.⁵⁰ Data primer penelitian ini yang diperoleh melalui wawancara dan hasil observasi di lokasi penelitian yaitu di Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut KBBI merupakan data yang didapat oleh peneliti secara tidak langsung dari tempat penelitian tetapi juga dari sumber lain baik lisan maupun tulisan.⁵¹ Data sekunder di peroleh pada penelitian ini merupakan data

⁴⁹Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), 89

⁵⁰Amirullah, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Malang: Bayumedia Punslhing, 2015),

⁵¹ Ebta Setiawan, "Kamus besar bahasa Indonesia, pengertian data sekunder", 25 februari 2020, <https://kbbi.web.id/data>

sebagian masyarakat Desa Waetuo dan aparat Desa yang melakukan pembagian beras raskin pada Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang dipergunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dari informan. Pada penelitian terdapat instrumen yang dapat membantu peneliti untuk melakukan penelitian adapun yang instrument yang digunakan peneliti, yaitu berupa pedoman wawancara, alat dokumentasi, buku catatan, alat tulis dan alat rekam (handphone) guna mendukung peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Melakukan peninjauan dan pendataan serta mencatat secara sistematis hal-hal yang ingin diteliti dalam mencapai suatu tujuan.⁵²Melakukan pengamatan dan observasi, serta mencatat kejadian-kejadian dan peristiwa yang terjadi di Desa Waetuo. Sehingga observasi yang digunakan peneliti yaitu observasi langsung kelokasi untuk mengetahui bagaimana efektivitas distribusi berasraskin di Desa Waetuo yang diperuntukkan pada masyarakat yang berpenghasilann rendah di desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat.

2. Wawancara

Wawancara yaitu peneliti melakukan komunikasi langsung kepada informan penelitian denan cara tanya jawab terkait masalah yang akan di teliti,

⁵²Amirullah, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (malang: Bayumedia Punlishing malang, 2015), 68

yakni aparat Desa yang bertugas dalam pembagian beras raskin serta masyarakat desa Waetuo yang mendapat beras raskin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data serta bahan berupa dokumen. Metode dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data observasi maupun wawancara, sehingga peneliti menganggap harus melakukan metode ini, yang dimana dalam metode ini peneliti dapat mencatat hal-hal yang terjadi dilapangan, dan dalam bentuk dokumentasi, rekaman wawancara, foto-foto pada saat melakukan wawancara sehingga mendukung kevalidan data penelitian.⁵³

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Tahap penelitian ini membutuhkan uji keabsahan agar dapat memahami validitas dan reliabilitasnya. Pada penelitian kuantitatif, agar mendapatkan data yang real dan reliable maka yang diuji validitas serta reliabilitasnya adalah instrument penelitiannya. Namun pada penelitian kualitatif untuk mendapatkan atau mengetahui data yang valid adalah datanya. Oleh karena itu (dalam Sygiyono,2013) mengatakan pada penelitian kuantitatif lebih mementingkan pada aspek relibilitas, sedangkan pada penelitian kualitatif lebih kepada aspek validitas. Pada penelitian kualitatif, temuan atau data bisa dikatakan real ketika tidak ditemukan adanya perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya pada obyek yang diteliti. Agar data dalam penelitian kualitatif

⁵³Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 105

bisa dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan yang dapat dilaksanakan.⁵⁴

1. *Credibility*

Uji *credibility* atau uji kepercayaan pada hasil penelitian agar data yang disajikan oleh peneliti, pada penelitian yang dilakukan tidak dapat diragukan untuk dijadikan sebagai sebuah karya ilmiah.

2. *Transferability* (validitasieksternal)

Transferability adalah validitas eksternal pada penelitian kualitatif, validitas eksternal membuktikan bagian ketepatan dan dapat diterapkan pada hasil penelitian kepopulasi di mana sampel tersebut di ambil.

3. *Dependability*

Dependability adalah penelitian yang dapat dipercaya, dimana disebut *dependability* ketika dilakukan beberapa percobaan hasil yang didapatkan tetap sama baik itu orang lain melakukan penelitian dengan judul yang sama maka hasilnya pun juga akan sama

Pengujian *dependability* dilakukan untuk memproleh audit atas semua proses penelitian. Dengan upaya agar auditor yang independen serta pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti ketika melakukan penelitian. Misalnya dimulai sebelum peneliti menentukan

⁵⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2011), 48

permasalahan yang akan diteliti, terjun kelapangan, menganalisis data, hingga sampai dengan penyelesaian hasil penelitian.⁵⁵

4. *Confirmability*

Validitasi atau keabsahan sebuah data penelitian ketika tidak terjadinya perbedaan antara data yang didapat peneliti dengan sumber data yang sesungguhnya. Objektivitas sebuah penelitian kualitatif bisa juga dikatakan sebagai uji *confirmability* penelitian.

Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian yang didapatkan telah disetujui dengan lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* bisa menguji hasil penelitian yang berkaitan pada proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian dapat berfungsi pada proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.⁵⁶

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa data kualitatif dimana analisis datanya banyak dilakukan secara bersamaan ketika proses pengumpulan datanya. Karena peneliti dapat menganalisis data ketika melakukan pengumpulan data. Analisis data merupakan suatu cara mengolah serta menyusun sebuah data yang diperoleh oleh peneliti berdasarkan pada hasil catatan lapangan, wawancara serta dokumentasi. Setelah itu data yang didapat dari wawancara yang dirangkum, kemudian mengorganisasikan serta melihat hal-hal yang penting dan lebih

⁵⁵Setyowati, "Pengelolaan Pembelajaran IPS Terpadu Berbasis Kurikulum Tingkat Satu Pendidikan (KTSP)", *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, (2011): 74, http://eprints.ums.ac.id/12891/6/BAB_III_bner.pdf,

⁵⁶Setyowati, "Pengelolaan Pembelajaran IPS Terpadu Berbasis Kurikulum Tingkat Satu Pendidikan (KTSP)", *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, (2011): 76, http://eprints.ums.ac.id/12891/6/BAB_III_bner.pdf

berfokus pada hal-hal yang penting. Kemudian data disajikan agar bisa memudahkan dalam melaksanakan kerja selanjutnya. Langkah berikutnya data di analisis agar dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Dalam penelitian ini menggunakan deskriptif analisis, dimana dimulai dari fakta serta peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris, selanjutnya data tersebut dipahami serta agar dapat ditarik suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.⁵⁷

Teknik analisis data sangat penting dilakukan pada sebuah penelitian dimana pada penelitian yang dilakukan bisa memperoleh hasil yang memuaskan agar dapat dipercaya keabsahannya maka perlu dilakukan analisis data yang mana dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 (tiga) prosedur perolehan data.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu cara dalam pemilihan, pengabstrakan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, serta transformasi data “kasar” yang didapat di catatan lapangan. Reduksi data yang dilakukan awal pengumpulan data, dimulai dari menelusuri tema, membuat ringkasan, mengkode, membuang bagian yang tidak penting, serta mengorganisasikan data. Dengan maksud untuk menyelipkan data dan informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.⁵⁸

⁵⁷Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R & D*, (Bandung :Alfabeta, 2009), 338

2. Penyajian data (Display)

Penyajian data merupakan pendeskripsian berbagai informasi yang telah tersusun untuk memberikan kesempatan dalam tindakan dan menarik kesimpulan. Penyajian data kualitatif di sajikan ketika berbentuk teks naratif, dengan maksud agar dapat menggabungkan berbagai informasi yang telah disusun kedalam bentuk yang padu agar mudah difahami.

3. Verifikasi Data (Conclusions droeing/verifiying)

Dalam analisis data proses akhir yang dilakukan penulis ialah dengan memverifikasi semua data yang didapatkan selama penelitian. Dimana verifikasi data yang dilakukan pada kesimpulan awal yang didapat peneliti bersifat sementara, dan jika terjadi perubahan pada kesimpulan yang tidak dibarengi dengan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung untuk tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, sering terjadi dalam penyusunan kesimpulan di awal dibarengi dengan bukti yang kuat pada kesimpulan tersebut bisa dikatakan kesimpulan yang valid atau kesimpulan yang dapat dipercaya.

Pada penelitian kualitatif, suatu kesimpulan yang didapatkan bisa saja menanggapi inti dari penelitian yang telah dirancang sejak awal penelitian. Namun adakalanya kesimpulan yang didapatkan tidak mampu menyelesaikan permasalahan penelitian. Sebab pada penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan penelitian dimana permasalahanya yang timbul bersifat sementara dan dapat terjadi pengembangan setelah peneliti terjun kelapangan.⁵⁹

⁵⁹Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 85

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat

a. Sejarah Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat

Sebelum tahun 1997 Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara masih merupakan wilayah Desa Pao yang dipimpin (Alm) Sirajuddin. Selanjutnya pada tahun 1997 Desa Pao dimekarkan, yaitu Desa Pao yang dipimpin oleh (alm) Sirajuddin. Dan Desa persiapan Waetuo yang dipimpin oleh Mansyur Abu sampai dengan tahun 2006. Yang selanjutnya Desa Waetuo menjadi Desa defenitif yang dipimpin oleh Mahyuddin MD, dan sejak tahun 2011 Dilakukan pemilihan kepala Desa Waetuo dan Suminang terpilih menjadi Kepala Desa Waetuo tahun 2011-2017, kemudian terpilihnya kembali Mahyuddin MD memimpin desa waetuo periode 2018-2024. Selanjutnya berkembang sejarah desa waetuo pada tahun 1997 jeruk manis dan kakao merupakan komoditi andalan masyarakat dan pada tahun 2001 jeruk manis diserang hama CPVD. Kakao juga mulai diserang Hama PBK pada masa itu masyarakat mulai kewalahan menangani hama CPVD dan PBK sehingga sebagian masyarakat kehilangan mata pencaharian dan pada tahun 2004 pemerintah daerah menyarankan untuk dilakukan penebangan total, yang kemudian petani diberi bibit jagung beserta safrodinya secara cuma-cuma, dan sampai sekarang ini masyarakat mendapatkan penghasilan dengan menaman jagung.⁶⁰

⁶⁰ Profil Desa Waetuo

Para pejabat atau kepala Desa Waetuo semenjak berdirinya Desa Waetuo adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Masa Jabatan Kepala Desa Waetuo

No	NAMA	MASA JABATAN	KETERANGAN
1	Mansyur Abu	Periodetahun 1997 s/d 2006	Kades Pertama (DesaPersiapan)
2	Mahyuddin MD	Periodetahun 2006 s/d 2011	Kades Kedua
3	Suminang	Periodetahun 2011 s/d 2017	Kades Ketiga
4	Muasir Supatang	Periodetahun 2017 s/d 2018	Plt Kades
5	Mahyuddin MD	Periodetahun 2018 s/d 2024	KadesKeempat

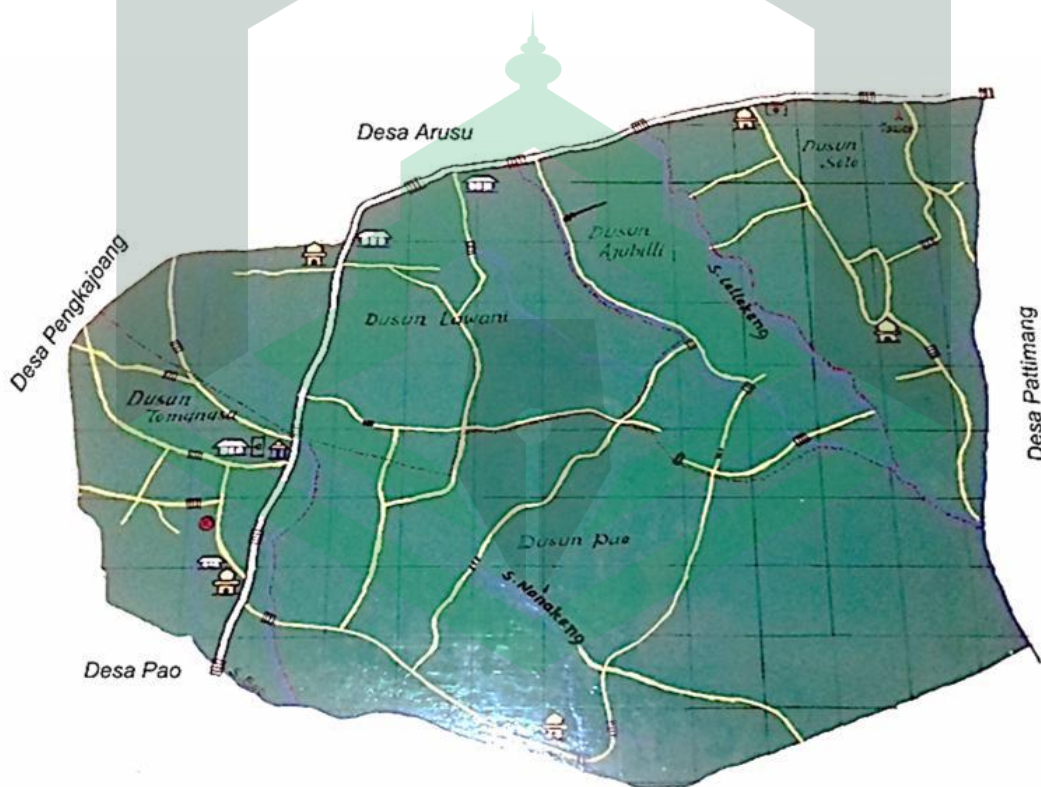
Sumber Data : Kantor Desa Waetuo

- 1) Visi Desa Waetuo
Memberikan pelayanan pada masyarakat desa waetuo secara menyeluruh demi terwujudnya desa waetuo yang maju, mandiri, sehat dan sejahtera.
- 2) Misi Desa Waetuo
 - a) Mengoptimalkan kinerja perangkat desa secara maksimal sesuai tugas pokok dan fungsi perangkat desa waetuo demi tercapainya pelayanan yang baik bagi masyarakat.
 - b) Melaksanakan koordinasi antar mitra kerja
 - c) Meningkatkan Sumber daya manusia dan memanfaatkan sumberdaya alam untuk mencapai kesejahteraan masyarakat
 - d) Meningkatkan kapasitas kelembagaan yang ada
 - e) Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat

- f) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan melibatkan secara langsung dalam berbagai bentuk kegiatan
- g) Melaksanakan kegiatan pembangunan yang jujur, baik dan transparan dan dapat di pertanggung jawabkan.⁶¹

3) Keadaan Geografis

Desa Waetuo salah satu dari 13 desa yang ada Kecamatan Malangke Barat yang terletak kurang lebih 1,5 km kearah utara dari Kecamatan Malangke Barat, dengan luas kurang lebih 22 km² dengan jumlah penduduk : ± 2. 670 jiwa dan jumlah kepala keluarga : ± 662 KK dengan batas-batas tersebut sebagai berikut:



Gambar 4.1 Peta Wilayah Desa Waetuo

Sumber: Kantor Desa

⁶¹ Profil Desa Waetuo

- a) Bagian Utara berbatas Desa Arusu
- b) Bagian Selatan berbatas dengan Pao
- c) Bagian Timur berbatas dengan Desa Pattimang
- d) Bagian Barat berbatas dengan Desa Pengkajoang

Adapun Dusun di Desa Waetuo di bagi menjadi 5 (lima) sebagai berikut:

- a) Dsn Tomanasa
- b) Dsn Lawani
- c) Dsn pao
- d) Dsn solo
- e) Dsn Ajubittie

Iklim di Desa Waetuo seperti desa-desa lain di wilayah Indonesia yang mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh yang langsung terhadap pola tanaman di Desa Waetuo.

- 4) Keadaan demografi
 - a) Jumlah penduduk Desa Waetuo Menurut Dusun

Tabel 4.2 Jumlah Tingkat Penduduk Menurut Dusun

No	Nama Dusun	Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (Jiwa)	Jumlah KK
1	Tomanasa	421	455	876	232
2	Pao	294	300	594	150
3	Lawani	168	176	344	81

4	Ajubittie	140	118	258	55
5	Solo	297	301	598	144
	Jumlah	1.320	1.350	2.670	662

SumberData : Kantor DesaWaetuo

b) Jumlah Penduduk Menurut GolonganUmur

Tabel 4.3 Jumlah Tingkat Penduduk Golongan Umur

No	Golongan umur	JumlahPenduduk		Jumlah
		L	P	
1	0 Bln-12 Bln	23	20	43
2	13 Bln-4 Thn	55	36	91
3	5 Thn-6 Thn	10	15	25
4	7 Thn-12 Thn	20	10	30
5	13 Thn-15 Thn	190	175	365
6	16 Thn-18 Thn	31	40	71
7	19 Thn-25 Thn	180	231	411
8	26 Thn-35 Thn	502	503	1.005
9	36 Thn-45 Thn	250	270	520
10	46 Thn-50 Thn	15	25	40
11	51 Thn-60 Thn	25	20	45
12	61 TahunKeatas	20	6	26
	Jumlah	1.321	1.348	2.670

Sumber Data :Kantor Desa Waetuo

c) Jumlah Penduduk Menurut Agama

Tabel 4.4 Jumlah Tingkat Penduduk menurut Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	2.665
2	Kristen	5
3	Katolik	-
4	Hindu	-
5	Budha	-
Jumlah		2.670

Sumber Data : Data Profil Desa Waetuo

d) Jumlah Penduduk Desa Waetuo Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel 4.5 Jumlah Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Waetuo

No	Tingkat pendidikan	Jumlah (Jiwa)
1	SD	168
2	SMP	156
3	SMA	123
4	D-1	1
5	D-2	4
6	D-3	8
7	S-1	40
8	SLB A	1
9	SLB B	3
10	SLB C	10

Jumlah**514***Sumber Data : Kantor Desa Waetuo*

e) Jumlah Penduduk Desa Waetuo menurut Mata Pencarian

Tabel 4.6 Jumlah Mata Pencarian Masyarakat Desa Waetuo

No	Mata Pencarian	Jumlah Penduduk
1	Petani	154
2	Pegawai Negeri	23
3	Peternak	3
4	Pengrajin	1
5	BuruhTani	5
6	Nelayan	1
7	Pedagang/Wiraswasta	2
8	Montir	1
9	Perawat Swasta	2
10	Bidan Swasta	4
12	TNI	1
13	Polri	2
14	Pengusaha Kecil &Menengah	29
15	Guru Swasta	17
16	Dosen Swasta	1
17	Pedagang Keliling	6
18	Tukang Batu	2

19	TukangCuci	1
20	Dukun Tradisional	2
21	Karyawan Perusahaan Swasta	5
22	Karyawan Perusahaan Pemerintah	1
23	Wiraswasta	20
24	Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap	58
25	Belum Bekerja	105
26	Pelajar	243
27	Ibu Rumah Tangga	179
26	Pensiunan	1
27	Perangkat Desa	4
28	Pengusaha Perdagangan Hasil Bumi	1
29	Guru Jasa Perdagangan Hasil Bumi	1
30	Tukang Jahit	1
31	Tukang Kue	2
32	Karyawan Honorer	2
33	Tukang Las	1
34	Anggota Legislatif	1
Jumlah		882

Sumber Data : Kantor Desa Waetuo

f) Sarana Dan Prasarana

Tabel 4.7 Jumlah Sarana Dan Prasarana

1) Kantor Desa

No	Jenis Gedung	Jumlah (Unit)
1	Kantor Desa	1
Jumlah		1

Sumber Data : Kantor Desa Waetuo

2) kesehatan

No	Jenis Gedung	Jumlah (Unit)
1	Puskesmas pembantu	1
2	Posyandu	1
Jumlah		2

Sumber Data : Kantor Desa Waetuo

3) Pendidikan

No	Jenis Gedung	Jumlah (Unit)
1	SMA/Sederajat	1
2	SMP/Srderajat	1
3	SD/Sederajat	2
4	TK	4
5	Lembaga Pendidikan Agama	1
6	PerpustakaanDesa/Kelurahan	1
Jumlah		10

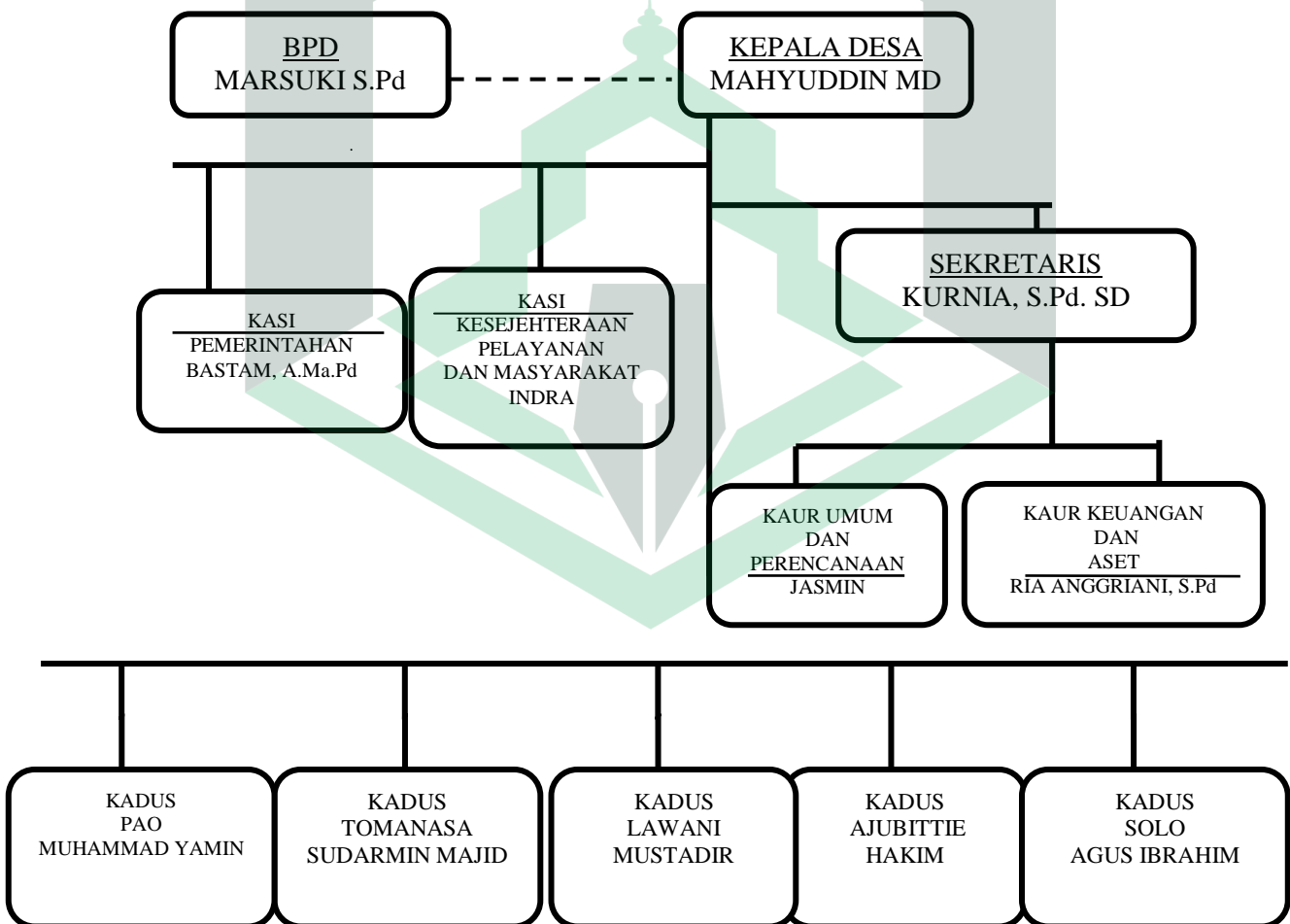
Sumber Data : Kantor Desa Waetuo

4) Peribadahan

No	Jenis Gedung	Jumlah (Unit)
1	Masjid	5
Jumlah		5

Sumber Data : Kantor Desa Waetuo

5) Susunan Organisasi Pemerintah Daerah Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara



Gambar 4.2 Struktur Organisasi

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti khususnya di Desa Waetuo kecamatan malangke barat, dari bebarapa informasi serta data yang didapat peneliti, maka peneliti dapat memberikan deskriptif hasil pada penelitian yang berjudul Efektivitas Distribusi Raskin Di Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat Tahun 2019, dilihat dari indikator tepat sasaran, tepat jumlah, tepat harga, tepat waktu, tepat kualitas, dan tepat administrasi.

Adapun data yang berhasil di dapat oleh peneliti di Desa Waetuo Kecamatan Malangke barat, terkait data jumlah menerima bantuan program raskin pada masyarakat yang berpenghasilan rendah.

Tabel 4.8 Data Jumlah Penerima Raskin Tahun 2018-2019

Tahun	Jumlah penerima raskin (jiwa)
2018	105
2019	72

Sumber Data : Kantor Desa Waetuo

Berdasarkan data yang di dapat oleh peneliti dapat diketahui bahwa jumlah yang menerima beras raskin di Desa Waetuo kecamatan malangke barat, dari tahun 2018-2019 mengalami penurunan. Adapun tujuan dari program raskin itu sendiri yaitu dapat menanggulangi kemiskinan serta dapat mensejahterahkan masyarakat miskin, sehingga dapat di katakan memiliki kehidupan yang layak.

Untuk melihat efektifitas distribusi program beras raskin di Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat, maka beberapa indikator yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan pemerintah terkait aturan program beras raskin, berdasarkan dari data yang dihasilkan lapangan oleh peneliti yaitu:

- 1) Tepat jumlah ialah jumlah beras raskin yang diberikan yaitu sebesar 10/15KG untuk setiap Kepala Keluarga.

Ibu rahmin, pekerjaan sebagai petani, “Jumlah beras biasa di dapat 10 kg perbulan nak, tapi biasa tidak menentu bilang setiap bulanki menerima kadang lambat juga pembagiannya, biasanya 4 (empat) bulan baru di terima itu beras, na itu beras yang tidak di terima selama 3 (tiga) bulan didobel di bulan 4 (empat) jadi 40 kg ku terima semua nak”.⁶²

Ibu elpi, pekerjaan sebagai ibu rumah tanggah, “Jumlah beras biasa ku terima dari aparat desa 10 kg nak”.⁶³

Ibu hasmiani, pekerjaan sebagai ibu rumah tanggah, “Biasanya beras yang na bagikan aparat desa tak 10 kg setiap kali pembagian, itu ji biasa tidak 10 kg diterima kalau tidak menerima ki bulan ini , na dobel pas menerima bulan berikutnya”.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara dilapangan dapat disimpulkan bahwa jumlah beras raskin yang di bagikan aparat desa sudah sesuai aturan yang telah di tetapkan yakni 10 kg untuk setiap kepala rumah tanggah.

- 2) Tepat kualitas merupakan kualitas beras yang layak untuk dikonsumsi.

Nappi, pekerjaan sebagai ibu rumah tanggah, “menurut saya beras yang bagikan layak untuk di makan, tidak berbauh dan warnanya juga putih”.⁶⁵

Jame, pekerjaan sebagai ibu rumah tanggah, “itu beras yang ku dapat dari kantor Desa bagus dan layak untuk di komsumsi tidak berbauh ji juga nak”.⁶⁶

⁶²Rahmin ,Petani, *Wawancara*, 21 february 2020.

⁶³ Elpi. Ibu rumah tanggah, *Wawancara*, 21 february 2020

⁶⁴ Hasmiani Ibu rumah tanggah, *Wawancara*, 21 february 2020

⁶⁵ Nappi, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara*, 23february 2020

⁶⁶Jame, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara*, 23february 2020

Marhana, pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, “beras raskin yang na bagikan aparat Desa bagus layak untuk dimakan tidak ma bauh ji juga itu beras”⁶⁷.

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan dapat di simpulkan bahwa kualitas beras raskin yang di berikan bagus dan layak untuk dikonsumsi. Hal itu juga dibenarkan oleh jasmin selaku kaur umun dan perencanaan Desa Waetuo, beliau mengatakan bahwa kualitas beras raskin yang diberikan oleh pihak bulog sudah bagus dan layak untuk dikonsumsi.⁶⁸

3) Tepat waktu ialah distribusi beras raskin yang diberikan kepada masyarakat berpenghasilan rendah yaitu setiap bulan sesuai aturan yang telah ditetapkan.

Hamna, pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, “biasanya beras yang kuterima dari kantor desa tidak setiap bulan kadang 2 (dua) bulan sekali atau 4 (empat) bulan baru di terima, tapi itu bagusnya biar tidak di terima bulan lalu akan di dobel pada saat menerima ki bulan depan”.⁶⁹

Risnawati, pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, “tidak setiap bulan itu beras raskin na bagikan aparat desa biasanya tak 2 (dua) 4 (empat) baru ada na bagikan”.⁷⁰

Nurhana, pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, “tidak setiap bulan ka terima itu beras raskin, kadang lambat itu beras yang na bagikan aparat desa tapi itu bagusnya kalau tidak bulan sebelumnya dobel diterima pada saat ma terima orang”.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan dapat disimpulkan yaitu pembagian beras raskin di Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat tidak tepat waktu, dimana seharusnya pembagian beras raskin dibagikan setiap bulan. Hal itu juga dibenarkan oleh indra selaku kasi kesejahteraan pelayanan dan masyarakat Desa Waetuo beliau mengatakan bahwa waktu penyaluran beras raskin tidak

⁶⁷Marhana, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara*, 23februari 2020

⁶⁸Jasmin, kaur umun dan perencanaan, *Wawancara*, 24 februari 2020

⁶⁹Hamna, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara*, 24 Februari 2020

⁷⁰Risnawati, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara*, 24 Februari 2020

⁷¹Nurhana, Ibu Rumah tangga, *Wawancara*, . 24 Februar i 2020

pernah menentu kapan datangnya beras raskin tersebut⁷². Berdasarkan hal demikian diketahui bahwa di Desa Waetuo indikator tepat waktu belum terlaksana dengan baik, seperti aturan yang telah ditetapkan oleh pihak pemerintah bahwa raskin disalurkan setiap bulannya.

- 4) Tepat sasaran merupakan program raskin yang disalurkan secara tepat kepada masyarakat kurang mampu.

Sudarmig, sebagai petani, “Nak kalau masalah penghasilan mau kita tanyakan tidak menentu kalau penghasilan apalagi kalau cuman mengandalkan hasil jagung ji tidak mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari, karna itu hasil jagung mau di harap 4(bulan) baru biasa di panen aro jagung e, biasa nak pergi ka juga semprotkan I jagungnya orang biasa ku terima Rp 50”⁷³.

Ibu Rahmawati, pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, “Kerjaku sehari-hari nak pergi ma doros jagung kalau bukan ma pettik barele, kalau kerjanya suamiku pang ojek jagug ji kalau ada orang sudah panen jagung jadi tidak seberapa ji juga penghasilannya”⁷⁴.

Ibu Masdah, pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, “Kerja sehari-hariku iyanak pergi ma doros jagung kalau bukan ma petik jagung kalau ada orang panggil ki pergi petik jagungnya, karna tidak adami suamiku mau nafkahi ka na sayami sekarang sebagai kepala rumah tanggah untuk biayai adek-adekmu”⁷⁵.

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan dapat disimpulkan bahwa informan yang menerima beras raskin sudah tepat sasaran, yaitu masyarakat yang keadaan ekonominya tidak mampu. Hal itu juga di benarkan oleh sekretaris Desa bahwa masyarakat yang berhak mendapatkan beras raskin adalah orang yang keadaan ekonominya tidak mampu dan tidak mempunyai penghasilan tetap.⁷⁶

⁷² Indra ,kasi kesejahteraan pelayanan dan masyarakat, *Wawancara*, 25 february 2020

⁷³ Sudarming, Petani, *Wawancara*, 25 Februari 2020

⁷⁴ Rahmawati, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara*, 25 Februari 2020

⁷⁵ Masdah, Ibu Rumah Tanggah, *Wawancara*, 25 Februari 2020

⁷⁶ Kurniawati, Sekretaris Desa, *Wawancara*, 25 Februari 2020

5) Tepat harga ialah harga beras yang diberikan kepada masyarakat sesuai yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu Rp. 1.600/KG

Suryani, pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, “selama saya merimah bantuan beras dari desa saya tidak membayar beras tersebut”.⁷⁷

Kadesia, pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, “saya tidak membayar beras raskin yang diberikan aparat desa kepada saya, karna aparat desa membagikan beras kepada masyarakat secara gratis”.⁷⁸

Kambesse, pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, “saya tidak perna membayar beras raskin yang di berikan aparat desa karna memang di Desa Waetuo pembagian beras raskin di lakukan secara gratis”.⁷⁹

Dari hasil wawancara peneliti dengan infroman maka dapat disimpulkan bahwa beras raskin diberikan secara gratis. Hal itu juga dibenarkan oleh sekertaris Desa waetuo bahwa kami memberikan beras bantuan secara gratis kepada masyarakat miskin, kami tidak memunggut biaya karna ini merupakan salah proram kebijakan pemerintah untuk membantu masyarakat yang berpenghasilan rendah.⁸⁰

6) Tepat administrasi yaitu terpenuhinya persyaratan administrasi secara tepat dan benar

Menurut pedoman umum program Raskin tahun 2016 pada bab 2 tentang pengelolaan dan pengorganisasian bahwa penyaluran distribusi Raskin di Desa/kelurahan, pemerintah setempat yang bertugas untuk memeriksa, menerima,

⁷⁷ suryani , Ibu Rumah Tanggah, *Wawancara*, 25 Februari 2020

⁷⁸ kadesia , Ibu Rumah Tanggah, *Wawancara*, 25 Februari 2020

⁷⁹ Kambesse, Ibu Rumah Tanggah, *Wawancara*, 25 Februari 2020

⁸⁰ Kurniawati selaku sekertaris desa waetuo, *Wawancara*, 25 Februari 2020

dan meminta persyaratan, menyerahkan beras, menerima uang pembayaran HPB serta menyelesaikan administrasi.⁸¹

Masrah, pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, ”pada saat kami menerima beras raskin dari Desa kami tidak dimintai persyaratan apapun dari aparat Desa”.⁸²

Mardiana, pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, “pada saat aparat desa melakukan pembagian beras raskin kami tidak pernah di mintai persyaratan untuk mendapat beras raskin”.⁸³

Ida wati, pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, “selama saya menerima beras raskin dari desa saya tidak pernah di persulit atau dimintai persyaratan apapun dari aparat desa pada saat ingin mengambil beras raskin”.⁸⁴

Dari hasil penelitian di lapangan dapat disimpulkan bahwa masyarakat tidak pernah dipersulit atau dimintai persyaratan administrasi apapun untuk mendapat beras raskin.

Penyaluran program distribusi beras raskin Desa Waetuo kecamatan Malangke Barat telah terlaksana dengan baik, namun masih ada 1 kendala yang belum bisa aparat desa laksanakan terkait dengan aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu masalah ketepatan waktu, selain ketepatan waktu semua program distribusi beras raskin di Desa Waetuo sudah terlaksana dengan baik. Kurniawati selaku Sekretaris Desa mengatakan bahwa

“Menurut saya dek, keterlambatan beras raskin dikarenakan terlambatnya surat jaminan pembayaran yang dari Pemerintah daerah (Pemda) serta Bulog terkadang kehabisan stok beras untuk di salurkan.”

⁸¹ Puan Maharani Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Buku Pedoman Raskin*, (Jakarta, 2016), 22

⁸² Masrah, Ibu Rumah Tanggah, *Wawancara*, 25 Februari 2020

⁸³ mardiana, Ibu Rumah Tanggah, *Wawancara*, 25 Februari 2020

⁸⁴ Ida wati, pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, *Wawancara*, 25 Februari 2020

Adapun upaya yang dilakukan aparat desa dalam pembagian beras raskin di Desa Waetuo agar pembagian beras raskin dapat berjalan secara efektif yaitu:

- a) Para aparat desa melakukan pendataan kepada masyarakat yang betul-betul berhak menerima beras raskin.
- b) Memberikan informasi ke setiap dusun terkait pembagian beras raskin.

Menurut kepala Desa Waetuo yaitu pak Mahyuddin Md “mengatakan bahwa pelaksanaan pembagian beras raskin sudah terlaksana dengan baik seperti yang nak liat sendiri di Desa kita ini pembagiannya sudah di lakukan semaksimal mungkin agar masyarakat bisa lebih puas terhadap pelayanan dari kami.”⁸⁵

Menurut Indra selaku kasi kesejahteraan pelayanan dan masyarakat Desa Waetuo, kami telah berupaya semaksimal mungkin dalam “pembagian beras raskin dek, supaya pembagian beras raskin di desa ta merata sehingga tidak terjadi kecemburuan sosial sesama masyarakat, makanya kami perlu melakukan pendataan kepada masyarakat yang memang benar-benar kurang mampu.”⁸⁶

Menurut Samsudding salah satu masyarakat Desa Waetuo “mengatakan bahwa aparat Desa telah Melaksanakan perannya dengan sangat baik mengenai pembagian beras raskin pada masyarakat miskin karna aparat desa telah melakukan berbagai upaya yang ada seperti melakukan pendataan dan memberikan informasi kepada masyarakat terkait dengan pembagian raskin, sehingga tidak menimbulkan kecemburuan.cuman 1(satu) yang belum bisa aparat desa maksimalkan dalam pembagian raskin yakni masalah ketepatan waktu beras dibagikan.”⁸⁷

Dari hasil wawancara peneliti bersama kepala Desa, aparat Desa yang bertugas dan sebagian masyarakat, dapat kita simpulkan bahwa aparat desa sudah berusaha memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat penerima beras raskin, namu masih ada 1 (satu) yang belum bisa aparat desa laksanakan dengan

⁸⁵ Mahyuddin Md, Kepala Desa Waetuo, *Wawancara*, 26 februari 2020

⁸⁶ Indra, kasi kesejahteraan pelayanan dan masyarakat Desa Waetuo, *Wawancara*, 26 februari 2020

⁸⁷ Samsudding, Masyarakat Desa waetuo, *Wawancara*, 26 Februari 2020

baik dan sesuai dengan aturan yakni masalah ketepatan waktu dalam membagikan beras raskin.

2. PEMBAHASAN

Desa Waetuo ialah suatu daerah yang berada di kecamatan malangke barat, dimana perekonomiannya masih tergolong lemah yang mayoritas masyarakatnya hanya bekerja sebagai petani⁸⁸. Rendahnya perekonomian masyarakat menjadi salah satu alasan pemerintah desa dalam membuat program bantuan pada masyarakat salah satunya adalah distribusi raskin. Dengan adanya program tersebut diharapkan mampu membantu para masyarakat yang tergolong tidak mampu, sehingga beban ekonomi dapat teratasi.

a. Distribusi Program Beras Raskin Di Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat Tahun 2019

Distribusi merupakan kegiatan menyalurkan barang dan jasa terhadap orang banyak atau beberapa lokasi.⁸⁹ Sebagaimana bentuk Distribusi yang dilakukan di Desa Waetuo sebagai salah satu aktivitas ekonomi yaitu dengan program bantuan beras raskin. Berdasarkan hasil penelitian distribusi Raskin di Desa Waetuo adalah salah satu program dari Desa dimana dapat membantu masyarakat yang berpenghasilan rendah. Adapun target yang diberikan aparat desa kepada masyarakat yaitu sebanyak 10 kg beras setiap bulan. Pembagian beras raskin di Desa waetuo sampai saat ini masih menjadi tanggung jawab bulog, sementara pada fokus distribusi sampai kepada masyarakat miskin itu menjadi

⁸⁸ Profil desa Waetuo

⁸⁹ Abdul ghofur, *Pengantar Ekonomi Syariah*, (Cet. Ke-1, Depok: Rajawali Pers, 2017), 93

tanggung jawab aparat desa, setelah beras raskin sampai ketitik distribusi maka aparat desa yang bertugas menyalurkan beras miskin (raskin) tersebut. Untuk itu penyaluran beras raskin sungguh bergantung pada peranan aparat desa maka dari itu perlu adanya sosialisasi, pengawasan yang mutu dan pendataan pada masyarakat miskin.

Prinsip distribusi adalah Meningkatkan pembagian dari sebuah hasil kepemilikan kekayaan agar sirkulus kekayaan dapat di tingkatkan, dimana prinsipnya yaitu kekayaan harus bersifat merata dan tidak berfokus pada golongan tertentu. Semua hal tersebut merupakan prinsip yang paling utama dalam kegiatan distribusi.⁹⁰ Berdasarkan hasil penelitian distribusi raskin di Desa Waetuo yang dilaksanakan sesuai dengan prinsip distribusi yang ada, karna dalam pemabagian beras raskin pemerintah tidak hanya melihat dari golongan tertentu saja melainkan dibagi secara merata berdasarkan hasil pendataan masyarakat yang benar-benar membutuhkan bantuan.

b. Efektivitas Distribusi Raskin Di Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat Tahun 2019

Efektivitas merupakan suatu tingkat keberhasilan dalam memproleh tujuan ataupun sasaran serta dapat dijadikan sebagai bahan dasar alat ukur untuk melihat berhasil atau tidaknya suatu pemerintah atau organisasi dalam memproleh tujuan yang diinginkan⁹¹. Raskin adalah suatu program dari pemerintah yang diperuntuhkan untuk masyarakat yang berpenghasilan rendah, dimana raskin

⁹⁰Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Jilid II, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995), 92

⁹¹Danim dan Sudawan, *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*, (Bengkulu: PT Rineka Cipta, 2004)

adalah salah satu cara pemerintah dalam memenuhi kebutuhan dasarnya dalam bentuk beras, serta dapat memberikan perlindungan sosial pada masyarakat yang kurang mampu.⁹²

Pelaksanaan program raskin dibutuhkan SDM yang berpengalaman serta berpendidikan, dimana dalam SDM memiliki pengaruh besar pada efektivitas pelaksanaan program raskin, mulai dari pendataan Masyarakat miskin sampai pada saat penyaluran raskin ke pada masyarakat yang berhak menerimanya, agar bisa berjalan dengan lancar dan efektif.

1) Transparansi

Transparansi yaitu memberikan sosialisasi serta informasi untuk masyarakat yang mendapatkan bantuan program raskin terkait pelaksanaan Raskin mulai dari pendataan sampai pada saat penyaluran kepada masyarakat yang menerima raskin.

Berdasarkan hasil penelitian program beras raskin yang dilaksanakan di Desa Waetuo cukup transparansi karna aparat desa melakukan sosialisasi dan pendataan ke setiap dusun terkait dengan program beras raskin dan untuk setiap penerima distribus raskin dilakukan secara merata.

2) Partisipasi Masyarakat

Masyarakat dapat memberikan respon yang positif dalam mendukung dan dapat memberikan masukan serta solusi terkait program beras raskin dan kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pemerintah, namun juga bisa menolak kebijakan tersebut.

⁹² Bambang Widiyanto, "Program Beras untuk Keluarga Miskin", 25 Februari 2020, <http://103.76.16.8/id/program/program/dprogram-beras-untuk-keluarga-miskin-raskin/>

Berdasarkan hasil penelitian terkait program beras raskin di Desa Waetuo masyarakat merespon dengan positif karena dengan adanya program raskin dapat membantu perekonomian masyarakat yang kurang mampu.

3) Pengawasan

Melakukan perikasaan apakah semua sudah terjadi sesuai yang telah di tetapkan sebelumnya.⁹³

Berdasarkan hasil penelitian terkait program raskin, aparat desa melakukan pengawasan secara langsung pada saat distribusi raskin dilakukan agar tidak ada pihak atau oknum yang melakukan kecurangan.

Menurut Pedoman Umum Raskin, kesuksesan suatu Program Raskin bisa dilihat pada tingkat pencapaian indikator 6T, yaitu tepat sasaran, jumlah, tepat harga, tepat waktu, tepat kualitas, dan tepat administrasi. Dapat dilihat dari tinjauan, bahwa penyaluran program beras miskin (Raskin) membuktikan bahwa efektifitas distribusi beras raskin masih relative lemah. Hal ini dapat dilihat kurangnya sosialisasi dan transparansi serta pengawasan yang mutu terkait program beras raskin sehingga metode pengaduan yang kurang berfungsi.⁹⁴

Tercapainya kesuksesan suatu program raskin di suatu Daerah atau Kecamatan, harus memenuhi seluruh indikator ketepatan raskin.

⁹³AsfriqiMachfiro, *Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (Pnpm-Mp) Di Kota Palu*, (e-Jurnal Katalogis ISSN: 2302-2019, 3, No. 2 february 2015), 181 <https://media.neliti.com/media/publications/156510-ID-efektivitas-program-nasional-pemberdayaa.pdf>

⁹⁴Puan Maharan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Buku Pedoman Raskin*, (Jakarta, 2016), 10

- a) Menurut pedoman umum raskin, defenisi tepat waktu ialah Raskin di disalurkan sebanyak 12 kali dalam setahun yang berarti beras raskin dibagikan setiap bulan.
- b) Tepat jumlah yaitu beras yang yang dibagikan sejumlah 10 sampai 15 Kilo gram untuk setiap Kepala Keluarga dalam perbulan.
- c) Tepat sasaran ialah raskin hanya dibagikan untuk masyarkat yang berpenghasilan rendah.
- d) Tepat harga ialah harga beras yang diberikan pada masyarakat sesuai dengan yang ditetapkan pemerintah yaitu Rp.1.600/KG.
- e) Tepat Kualitas ialah beras raskin yang layak untuk dikonsumsi dan memiliki kualitas yang baik.
- f) Tepat administrasi ialah terpenuhinya persyaratan administrasi secara benar dan tepat waktu.

Tingkat efektifitas dari pelaksanaan program raskin di Desa Waetuo Kecamatan Malangke barat yaitu dari sebahagian besar masyarakat memberikan responden kurang efektif bahwa program raskin tidak terlaksana sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, hal ini menandakan bahwa tim pengelolah raskin baik di Kabupaten maupun di Kecamatan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang masih sering terjadi dilapangan.

Berdasarkan hasil penelitian masalah yang terkait efektivitas distribusi raskin yang ditemukan di Desa Waetuo adalah terkait keterlambatan ketepatan waktu pembagian beras raskin hal ini di sebabkan oleh bebrapa faktor salah satunya kurangnya stok beras raskin sehingga pada saat tiba masa pembagian

terjadi penundaan sampai stok dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, namun disisi lain penundaan yang terjadi dibulan sebelumnya akan di terima dibulan berikutnya setelah ada pembagian.

c. Pandangan Islam Tentang Efektifitas Sistem Program Distribusi Beras Raskin

Program raskin merupakan suatu program nasional yang bertujuan dapat membantu masyarakat miskin dalam memenuhi kebututuan pokoknya, Dimana pendistribusiannya melalui pemerintah daerah yang disalurkan oleh kepala desa kemudian aparat desa menyalurkan kepada masyarakat yang kurang mampu, beras raskin merupakan hak dari masyarakat yang kurang mampu dimana di jelaskan dalam Q.S Al Isra' 17:26

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Terjemahan:

*"Dan berikanlah kepada keluarga yang dekat akan haknya, dan kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan, dan janganlah menghambur hamburkan (hartamu) secara boros.(QS. Al-Isra' : 26)"*⁹⁵

Berdasarkan Al'Quran di atas dapat disimpulkan bahwa setiap orang memiliki hak terhadap harta yang dimiliki oleh orang lain atas rezeki yang diberikan Allah kepadanya, baik berupa materi atau benda yang harus ditunaikan.

⁹⁵M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Volume 2* (Jakarta: Lentara Hati), 180

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dipaparkan diatas serta analisis yang di lakukan peneliti terkait “Efektivitas peran aparat desa terhadap distribusi beras raskin pada Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat Tahun 2019”, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Distribusi Beras Raskin Di Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat Tahun 2019, terlaksana dengan baik, namun masih ada 1(satu) kendala yaitu ketepatan waktu yang belum bisa aparat desa laksanakan sesuai aturan yang ditetapkan oleh pemerintah, selain ketepatan waktu semua program distribusi beras raskin di Desa Waetuo sudah terlaksana sesuai aturan.
2. Efektivitas ditribusi Beras Raskin di Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat Tahun 2019, belum bisa dikatakan efektif karna tidak memenuhi 1(satu) indikator raskin, dimana jika salah satu indikator tidak terpenuhi, maka sangat berpengaruh terhadap kesuksesan program beras raskin di Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat. Dari beberapa indikator yang telah di tetapkan hanya 5 (lima) indikator yang terlaksana sesuai indikator ketepatan raskin, 1(satu) indikator tidak terlaksana sesuai dengan ketepatan raskin yaitu ketepatan waktu.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian serta menganalisis masalah yang terjadi terkait “Efektivitas peran aparat desa terhadap distribusi beras raskin pada Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat Tahun 2019”, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Aparat desa diharapkan melakukan peninjauan ulang terkait beras raskin dilapangan sehingga distribusi beras raskin di Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat, agar dapat berjalan sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah serta sesuai dengan indikator ketepatan raskin.
2. Diharapkan dari pihak pemerintah untuk mengusahakan agar distribusi program beras raskin di Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat, dapat berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh pihak pemerintah agar tidak terjadi keterlambatan dalam penyaluran beras raskin serta sesuai dengan indikator tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-maliki, Abdurahman. *Politik Ekonomi Islam*. Jakarta: Izzah, 2001.
- Amirullah. *Metodologi Penelitian Manajemen*. Malang: Bayumedia Punlishing malang, 2015.
- Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam: Jilid II*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995)
- Akbar, Husaini Usman dan Purnomo Setiadi. *Metodologi Penelitian Sosial*. jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- A. Rimbawati, *Bab III Metode penelitian*, Dalam Pusat Perpustakaan universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015
- A.Kadir Ahmad, “*Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Makassar.CV. Indobis Media Centre,2003)
- Bintarto R, dalam Soetardjo Yulianti, “*Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya, Ghalia Indonesia*”, Jakarta, 2001 hal 64
- Chalil, Zaki Fuad. *Pemerataan Distribusi Kekayaan Dalam Ekonomi Islam*,. jakarta: Erlangga, 2009.
- Didit, Herdiawan. *Ketahanan Pangan Dan Radikalisme*. Jakarta: Republika, 2012.
- Danim dan Sudawan, *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*, (Bengkulu: PT Rineka Cipta, 2004)
- Ghofur, Abdul. *Pengantar Ekonomi Syariah*. depok: Rajawali Pers, 2017.
- Indrawijaya Adam. *Prilaku Organisas*. Bandung: Sinar baru, 2002.
- Lexy, Meleong J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Moh. Nazir, “*Metode Penelitian*” (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005)
- Nurdin Batjo dan Mahadin Shaleh, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Makassar: Aksara Timur, 2018)

- Ndraha T, “*Pembangunan Masyarakat Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*”, Jakarta : Rineka Cipta Tahun 1993
- Raho, Bernard, *Teori Sosiologi Modern*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007)
- Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003)
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*, n.d.
- Syahrudin, *Metodologi Penelitian*, (Makassar: CV.Permata Ilmu, 2005)
- Soekanto, and Soerjono. *Analisi Kebijakan Program Beras Raskin*. Edited by Pt Raja Garpindo. Jakarta, 2009.
- Steers, Richard M. *Efektifitas Organisasi*. Jakarta: LLPM, 1998.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*. Jakarta: PT. Refika Aditama, 2005.
- Suryana. “Metodologi Penelitian.” Universitas Pendidikan Indonesia, 2010
- Suyitno, *Perdesaan Lingkungan Dan Pembangunan*, (Bandung : PT. Alumni, 2004)
- Sumardi I Nyoman, *Efektifitas Implementasi kebijakan Otonomi Daerah*, (Jakarta : Citra Utama, 2005)
- Taylor, Robert Bogdan dan Steven J. *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- Ulum. Ihyaul MD, *Akuntansi Sektor Publik*, (Malang: UMM Press, 2004)
- PratamaRahardja dan Mandala Manurung, *TeoriEkonomi Makro SuatuPengantar*, (Jakarta : fakultas Ekonomi UI, 2010)
- Puan Maharani Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Buku Pedoman Raskin*,(Jakarta,2016)
- Wargadinata, Wildana. *Islam & Pengentasan Kemiskinan*. Malang: UIN Malang Press, 2011.

AL-Qur'an dan Hadits

Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya, Jakarta:CV Pustaka Agung

Harapan, 2006

Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahan*. 5th ed. Jakarta: Syamil cipta media, 2001.

Diana, Ilfi Nur. *Hadis-Hadis Ekonomi*. Malang: Sukses Offset, 2008.

Jurnal

AsfriqiMachfiro, *Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri*

Perkotaan (Pnpm-Mp) Di Kota Palu, (e-Jurnal Katalogis ISSN: 2302-2019, 3, No. 2 february 2015), 181 <https://media.neliti.com/media/publications/156510-ID-efektivitas-program-nasional-pemberdayaa.pdf>

Ahmat Harahap, *Kinerja Aparat Desa Dalam Rangka Otonomi Desa di Desa Mantuil Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong*, (Jurnal: Ilmu Administrasi Publik & Bisnis 3, No. 2, September 2019) <file:///C:/Users/JBS-HP/AppData/Local/Temp/59-Article%20Text-198-1-10-20190901.pdf>

Feri Sopyan Dkk, *Sitem Pendukung Keputusan Penerima Raskin Desa Manabung Kabupaten Penelitian Nganjuk Menerapkan Metode Simple Adding Weighting*, (jurnal Informatika & Multimedia 8, No. 2, 2016) https://www.academia.edu/34876967/Sistem_Pendukung_Keputusan_Penerimaan_Raskin_Desa_Mabung_Kabupaten_Nganjuk_Menerapkan_Metode_Simple_Additive_Weighting_SAW

Gerry Makawimbang dan Sjendry S. R. Loindong, *Analisis Distribusi Beras Miskin (Raskin) Di Perum Bulog Drive Sulut Dan Gorontalo (Studi Pada Kecamatan Sario Kelurahan Titiwungen Selata)*, (Jurnal EMBA 4, No. 4 September 2016) <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13724>

Juniarti, *Evaluasi Program Bantuan Beras Miskin(Raskin) Pada Keluarga Miskin Do Kelurahan Gunung Bale Kecamatan Banawa Kabupaten Dongala*, (e-jurnal katalogis 3, No. 8 Tahun 2015) <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Katalogis/article/view/6393>

Aswardi Dkk, *Implementasi Program Beras Miskin (Raskin) di Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone*, (Jurnal Ilmu Pemerintahan 5, No 1 Januari 2012), 2 <https://media.neliti.com/media/publications/100145-ID-implementasi-program-beras-miskin-raskin.pdf>

Khairul Agusliansyah, *Peran Kepala Desa dalam Pengelolaan BUMDes di Desa Jemparing Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser*, (Jurnal Ilmu Pemerintahan 4, No 4 Tahun 2016)
<https://studylibid.com/doc/466762/khairul-agusliansyah---ejournal-ilmu-pemerintahan>

Reni Bafita dan Sujiono, *Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Beras Bersubsidi*, (jurnal Administrasi Pembangunan 1, No.02 Maret 2017)
[https://www.google.com/search?safe=strict&client=firefox-b-d&nfpr=1&q=Reni+Novita+dan+Sudijono,+%E2%80%9DEvaluasi+Pelaksanaan+Program+Bantuan+Beras+Bersubsidi+%E2%80%9D.Dalam+jurnal+Administrasi+Pembangunan,+Volume+01,+No.02+\(Maret+2017\):+h.+101-218&spell=1&sa=X&ved=2ahUKEwivpJOWvLXrAhV69XMBHcXzB98QBSgAegQIARAQ&biw=1366&bih=654](https://www.google.com/search?safe=strict&client=firefox-b-d&nfpr=1&q=Reni+Novita+dan+Sudijono,+%E2%80%9DEvaluasi+Pelaksanaan+Program+Bantuan+Beras+Bersubsidi+%E2%80%9D.Dalam+jurnal+Administrasi+Pembangunan,+Volume+01,+No.02+(Maret+2017):+h.+101-218&spell=1&sa=X&ved=2ahUKEwivpJOWvLXrAhV69XMBHcXzB98QBSgAegQIARAQ&biw=1366&bih=654)

Sujianto Dkk, *Implementasi Program Raskin Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat*, (jurnal kebijakan public3, No.02 Oktober 2015 59-141 <http://docplayer.info/54703153-Analisis-program-raskin-dalam-meningkatkan-kesejahteraan-masyarakat-menurut-ekonomi-islam.html>

Sudarsana, *Program Raskin Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia*, (Universitas Sebelas Maret Surakarta, ISSN: 0215-9635, 21, No. 2 2016 <https://adoc.tips/proram-raskin-sebagai-upaya-penanggulangan-kemiskinan-di-ind.html>

Setyowati, *Pengelolaan Pembelajaran IPS Terpadu Berbasis Kurikulum Tingkat Satu Pendidikan (KTSP)*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, , 2011. http://eprints.ums.ac.id/12891/6/BAB_III_bner.pdf, Diakses pada tanggal 26 Februari 2020

Yepi yigibalom, *Efektivitas Program Beras Untuk Keluarga miskin Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Tiom Di Kabupaten Lanny Jaya*, (Jurnal Administari Publik)
<https://media.neliti.com/media/publications/1227-ID-efektivitas-program-beras-untuk-keluarga-miskin-dalam-penanggulangan-kemiskinan-d.pdf>

Skripsi

Dwiyani Ramadhani Putra, *Pengaruh Bantuan Raskin Terhadap Kelangsungan Hidup Masyarakat Kurang Mampu Desa Tanjung Agung Raya Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung*, (Dalam Skripsi Universitas Lampung, 2018)
<https://www.google.com/search?safe=strict&client=firefox-b-d&q=Dwiyani+Ramadhani++Putra.+Pengaruh+Bantuan+Raskin+Terhadap+Kelangsungan+Hidup+Masyarakat++Kurang+Mampu+Desa+Tanjung++Ag>

ung+Raya,+Kecamatan+Kedamaian+,+Kota+Bandar+Lampung.+Dalam+S
kripsi+Universitas+Lampung+,+Tahun+2018,+h.16&sa=X&ved=2ahUKE
wjVr-
_KvbXrAhVjmeYKHT0xACYQgwN6BAgLEAE&biw=1366&bih=654

Jheniar Evriliany Akmel, *Analisis Efektivitas Program Beras Miskin (Raskin) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat Perspektif Ekonomi Islam*, (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)
<http://repository.radenintan.ac.id/4910/1/SKRIPSI%20JHENIAR.pdf>

MariantiSinaga, *Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai di Kelurahan Kenangan Baru Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*, (Skripsi: Universitas Sumatera Utara Departemen Ilmu kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu social dan Ilmu politik, 2014)
<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/14970>

Nirmawati, *Efektivitas Organisasi Dalam pelaksanaan Program Beras Miskin (Raskin) Di Kelurahan Jawa-Jiwi Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba*, (Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik), 2
[https://www.google.com/search?safe=strict&client=firefox-b-d&q=Nirmawati+Efektivitas+Organisasi+Dalam+pelaksanaan+Program+Beras+Miskin+\(Raskin\)+Di+Kelurahan+JawaJiwi+Kecamatan+Bulukumba+Kabupaten+Bulukumba+\(Skripsi+Fakultas+Ilmu+Sosial+Dan+Ilmu+Politik\)](https://www.google.com/search?safe=strict&client=firefox-b-d&q=Nirmawati+Efektivitas+Organisasi+Dalam+pelaksanaan+Program+Beras+Miskin+(Raskin)+Di+Kelurahan+JawaJiwi+Kecamatan+Bulukumba+Kabupaten+Bulukumba+(Skripsi+Fakultas+Ilmu+Sosial+Dan+Ilmu+Politik))

Winria Pitapurwati, *Pelaksanaan Penyaluran Raskin Kecamatan Sumarorong Kabupaten Mamasa*, (Skripsi :Unhas ,2014), 3
<https://core.ac.uk/download/pdf/25494193.pdf>

Sri Wahyu Ningsih, *Efektifitas Sistem Pendistribusian Raskin (Beras Bersubsidi Untuk Rumah Tangga Miskin), ” Dikelurahan Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau, 2015), 9 <http://repository.uin-suska.ac.id/9089/>

Website

Budi Waseso, “Kebijakan Bulog”, 26 februari 2020, <http://www.bulog.co.id/direksi.php>

Bambang Widiyanto, ”Program Beras untuk Keluarga Miskin”, 25 Februari 2020, <http://103.76.16.8/id/program/program/dprogram-beras-untuk-keluarga-miskin-raskin/>

Ebta Setiawan, “Kamus besar bahasa Indonesia, pengertian data sekunder”, 25 februari

2020, <https://kbbi.web.id/data> Indonesia, Kamus besar bahasa. “Pengertian Data Sekunder,” n.d. <https://kbbi.web.id/data>.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi





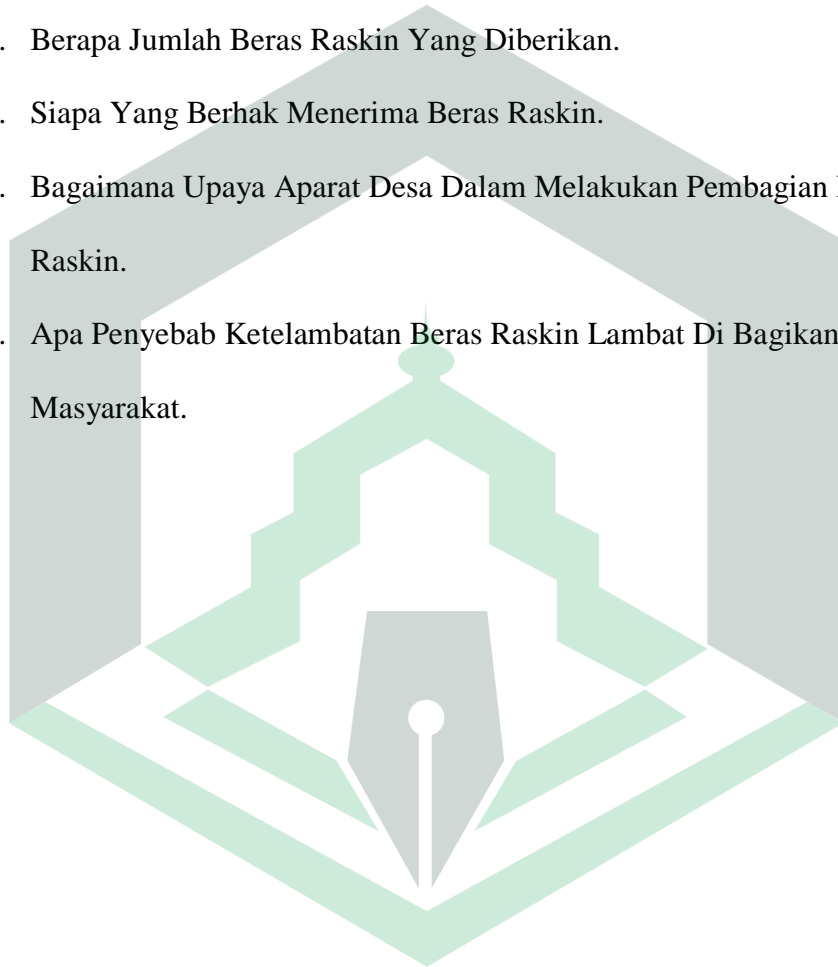
Gambar dokumentasi wawancara dengan masyarakat penerima beras raskin



Gambar dokumentasi pengambilan data penerima beras raskin

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

1. Bagaimana Distribusi Beras Raskin Di Desa Waetuo.
2. Baimana Efektivitas Distribusi Beras Raskin Di Desa Waetuo
3. Bagaimana Ketepatan Waktu Beras Raskin Yang Dibagikan.
4. Bagaimana Kuliatas Beras Yan Di Berikan.
5. Berapa Jumlah Beras Raskin Yang Diberikan.
6. Siapa Yang Berhak Menerima Beras Raskin.
7. Bagaimana Upaya Aparat Desa Dalam Melakukan Pembagian Beras Raskin.
8. Apa Penyebab Ketelambatan Beras Raskin Lambat Di Bagikan Kepada Masyarakat.



Lampiran 3 Surat Keterangan Wawancara


PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
KECAMATAN MALANGKE BARAT
DESA WAETUO
Alamat : Tomanasa Desa Waetuo Kec.Malangke Barat Kah. Luwu Utara

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 146/094/DWO/KMB/ II /2020

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :


Nama : MAHYUDDIN MD
Jabatan : Kepala Desa Waetuo

Dengan ini Memberikan keterangan kepada:

Nama : JUMRIANI N
Tempat Tanggal Lahir : 16 0401 006
Tempat Tanggal Lahir : Lawani, 16-01-1998
Agama : Islam
Pekerjaan : PELAJAR/MAHASISWA
Alamat : Dusun Lawani
Program Study : Ekonomi Syariah

Bahwa nama tersebut diatas akan melakukan penelitian tugas akhir / skripsi dalam rangka penyelesaian studinya.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenar benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Waeto, 25 Februari 2020
KEPALA DESA WAETUO

MAHYUDDIN MD

Lampiran 4 nota Dinas Pembimbing

Ilham, S.Ag., M.A

Hendra Safri, SE., M.M

DINAS PEMBIMBING

Lamp. : -

Hal : skripsi an. Jumriani N

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Jumriani N

NIM : 16 0401 0066

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Efektivitas Peran Aparat Desa Terhadap Distribusi Beras Raskin Pada Desa Watetuo Kecamatan Malangke Barat Tahun 2019

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing I

Ilham, S.Ag., M.A

Tanggal: 24 Juni 2020

Pembimbing II

Hendra Safri, SE., M.M

Tanggal: 24 Juni 2020

Lampiran 5 Nota Persetujuan Pembimbing

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: "Efektivitas Peran Aparat Desa Terhadap Distribusi Beras Raskin Pada Desa Watetuo Kecamatan Malangke Barat Tahun 2019"

yang ditulis oleh :

Nama : Jumriani N

NIM : 16 0401 0066

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I


Ilham, S.Ag., M.A

Tanggal: 24 Juni 2020

Pembimbing II


Hendra Satri, SE., M.M

Tanggal: 24 Juni 2020

Lampiran 6 Nota Dinas Tim Penguji

Dr. Muh Ruslan Abdullah, S.El., MA
Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek
Ilham, S.Ag.,M.A
Hendra Safri, SE.,M.M

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :
Hal : Skripsi Jumriani N

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Jumriani N
NIM : 16 0401 0066
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Efektivitas Peran Aparat Desa Terhadap Distribusi Beras Raskin Pada Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat Tahun 2019

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S. El., MA
Penguji I
2. Dr Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek
Penguji II
3. Ilham, S.Ag.,M.A
Pembimbing I/ Penguji
4. Hendra Safri, SE., M.M
Pembimbing II/ Penguji

Tanggal : 02/09/2020

Tanggal : 03/09/2020

Tanggal :

Tanggal : 2/9/2020

Lampiran 7 Halaman Persetujuan Tim Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Efektivitas Peran Aparat Desa Terhadap Distribusi Beras Raskin Pada Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat Tahun 2019 yang ditulis oleh Jumriani N. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0401 0066, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis tanggal 30 bulan Juli tahun 2020 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. Ketua Sidang	() Tanggal
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Sekretaris Sidang	() Tanggal
3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Penguji I	() Tanggal
4. Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Fk Penguji II	() Tanggal
5. Iham, S.Ag., M.A. Pembimbing I	() Tanggal
6. Hendra Safri, S.E., M.M. Pembimbing II	() Tanggal

Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)
Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 14998/00628/SKP/DPMPTSP/II/2020

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Jumriani, N. beserta lampirannya.
Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/035/II/ Bakesbangpol/2019 Tanggal 17 Februari 2020
Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Luwu Utara Nonmor 21 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Luwu Utara;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :

Nama : Jumriani, N.
Nomor : 0
Telepon
Alamat : Dsn. Lawani, Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Instansi
Judul : Efektivitas Peran Aparat Desa Terhadap Distribusi Beras Raskin Pada Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat Penelitian
Lokasi : Waetuo, Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan Penelitian

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 17 Februari s/d 22 Februari 2020.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 18 Februari 2020


KEP/LA DPMPTSP
AHMAD LANT, ST
NIP : 196604151998031007

Retribusi : Rp. 0,00
No. Seri : 14998
Disampaikan kepada :

1. Lembar Pertama yang bersangkutan;
2. Lembar Kedua Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;

DPMPTSP
www.dpmpptsp.luwuutara.go.id

Lampiran 9 Halaman Persetujuan Pembimbing

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah membaca dengan seksama skripsi berjudul: "Efektivitas Peran Aparat Desa Terhadap Distribusi Beras Raskin Pada Desa Watetuo Kecamatan Malangke Barat Tahun 2019" yang ditulis oleh :

Nama : Jumriani N
NIM : 16 0401 0066
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

Ilham, S Ag, M A
Tanggal: 24 Juni 2020

Pembimbing II

Hendra Satri, SE, MM
Tanggal: 24 Juni 2020

Lampiran 10 Halaman Persetujuan Tim Pembimbing


PERSETUJUAN PEMBIMBING


Setelah membaca dengan seksama skripsi berjudul: "Efektivitas Peran Aparat Desa Terhadap Distribusi Beras Raskin Pada Desa Wateno Kecamatan Malangke Barat Tahun 2019" yang ditulis oleh :

Nama : Jumriani N
NIM : 16 0401 0066
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah


Merayakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I : 
Ilham S Ag, MA
Tanggal: 24 Juni 2020

Pembimbing II : 
Hendra Satri, SE, MM
Tanggal: 24 Juni 2020

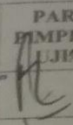
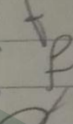
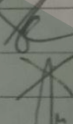
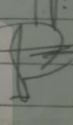
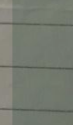
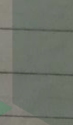
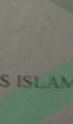
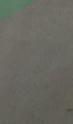
Lampiran 11 Kartu Kontrol

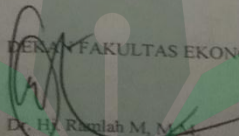


KARTU KONTROL
SEMINAR HASIL SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

E-mail: iainpalopo.feb@gmail.com Website: <http://febi-iainpalopo.ac.id>

Nama : Jumriani N
 NIM : 16.0401.0066
 Prodi : Ekonomi Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF BIMPINAN UJIAN	KET.
1	<u>Kamis</u> <u>04/07/2019</u>	<u>Kiki Sri Rahayu</u>	<u>Pengaruh Pengabdian B. Persepri, Motivasi dan Kepuasan</u> <u>minat berkarir di perbankan syariah (studi kasus</u> <u>motivasi dan persepsi Pasir Putih 2017)</u>		
2	<u>Senin</u> <u>08/07/2019</u>	<u>Muisidun</u>	<u>Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pola</u> <u>Konsumsi Mahasiswa Perbankan Syariah</u> <u>di Palopo 2018</u>		
3	<u>Selasa</u> <u>09/07/2019</u>	<u>ARNITA</u>	<u>Pengaruh Efisiensi Rencanan Terhadap Pengukuran</u> <u>Drainase Perencanaan bank syariah (studi</u> <u>kasus) Per. Bank Syariah Diaranta Kota</u> <u>Palopo</u>		
4	<u>Rabu</u> , <u>10/07/2019</u>	<u>Hikmah Nur Hanafien</u>	<u>Pengaruh Tingkat Ketahanan Terhadap Strategi</u> <u>Keberhasilan Bisnis di Masyarakat (studi kasus</u> <u>di Teluk Waha kec. Mantadene kab. Sulemba)</u>		
5	<u>Rabu</u> , <u>10/07/2019</u>	<u>Yusnaeni</u>	<u>Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penghasilan</u> <u>usaha rumah makan keluarga cabang</u> <u>retailing: rata Palopo</u>		
6	<u>Kamis</u> , <u>11 Juli 2019</u>	<u>Nur Abida M. Amin</u>	<u>Pengaruh Akses Kesehatan Pendidikan (studi</u> <u>kasus) di bank syariah (studi kasus pusat</u> <u>Manajemen Palopo)</u>		
7	<u>Jumat</u> , <u>12.07.2019</u>	<u>Anwarul Huda Fathoni</u>	<u>Pengaruh Pengabdian, Literasi dan Promosi Terhadap</u> <u>Minat Masyarakat Muslim Mengikuti Pembinaan</u> <u>dan bank syariah di kec. Wana ulara</u> <u>Kota Palopo</u>		
8	<u>Jumat</u> , <u>12.07.2019</u>	<u>Sarina</u>	<u>Pengaruh Promosi Terhadap Perkembangan</u> <u>bank syariah mandiri kota Palopo</u>		
9	<u>Senin</u> , <u>15.07.2019</u>	<u>Den Ramadhany</u>	<u>Pengaruh Cak. NPF, FOS, dan Ekap Terhadap</u> <u>RDA bank syariah tahun 2013-2017</u>		
10					
11					
12					
13					
14					
15					



DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Dr. Hj. Rasmah M. M. A.
 NIP. 1961020811994032001

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil

Lampiran 12 Berita Acara



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Bitti No. Balandi Kota Palopo Telp (0471) 22076
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Pada Hari ini Selasa Tanggal 13 bulan Oktober tahun 2020 telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah mahasiswa (i):

Nama : Jumriani N.
NIM : 16 0401 0066
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Efektifitas Peran Aparat Desa terhadap Distribusi Beras Raskin pada Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat.

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI** dan masa perbaikan pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

- Skripsi diterima tanpa perbaikan
 Skripsi diterima dengan perbaikan
 Skripsi ditolak dan seminar ulang

TIM PENGUJI

1. Hj. Ramlah M., M.M.
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
(Sekretaris Sidang/Penguji)
3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
(Penguji I)
4. Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek.
(Penguji II)
5. Ilham, S.Ag., M.A
(Pembimbing I/ Penguji I)
6. Hendra Safri, SE., M.M
(Pembimbing II/ Penguji I)

lampiran 13 Cek Turnitin

Efektivitas peran aparat desa terhadap distribusi beras raskin pada desa waetuo

ORIGINALITY REPORT

22%	22%	6%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
2	areksumberjati.wordpress.com Internet Source	1%
3	www.jurnalsocialsecurity.com Internet Source	1%
4	www.scribd.com Internet Source	1%
5	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1%
7	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
8	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
9	ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id	

	Internet Source	1%
10	media.neliti.com Internet Source	1%
11	sojomerto.desa.id Internet Source	1%

Lampiran 14 Verifikasi Skripsi

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS *EKONOMI SYARIAH* IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp :
Hal : skripsi an. Jumriani N

Yth. Dekan Fakultas *Ekonomi syariah*
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas *Ekonomi syariah* IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Jumriani N

NIM : 16 0401 0066

Program Studi : Ekonomi Syaria

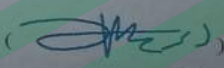
Judul Skripsi : Efektivitas Peran Aparat Desa Terhadap Distirbusi Beras Raskin Pada Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat Tahun 2019


menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam Buku Pedoman *Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas *Ekonomi syariah* IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.
Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi

1. Abdul Kadir Arno SE.,Sy.,M.SI ()
Tanggal

2. Kamriani, S.Pd. ()
Tanggal 11-09-20

Lampiran 15 Hasil Wawancara Penelitian

KETERANGAN WAWANCARA

Yang Betanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : *Ferniawati, S.Pd.*

Jabatan : *Setoranis Desa*

Alamat : *Desa Soto*

Yang menerangkan bahwa :

Nama : *Jumriani N*

Faultas : *Ekonomi dan Bisnis Islam*

Prodi : *Ekonomi Syariah*

Alamat : *Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat*

Benar- benar telah mengadakan wawancara dengan kami sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul **"Efetivitas Peran Aparat Desa Terhadap Pembagian Beras Raskin Pada Desa Waetuo Kecamatan Malangke Barat"** pada tanggal *25 Februari 2020* di *Desa Soto*

Dengan keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mama mestinya

Waetuo, *25 Februari* 2020

Narasumber
[Signature]

RIWAYAT HIDUP



Jumriani N, lahir di Luwu Utara pada tanggal 16 Januari 1998. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Nurdin dan ibu bernama Hasriana. Saat ini, penulis bertempat tinggal Jln. Somel, Kecamatan Bara kota Palopo. Pendidikan dasar

penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 153 Mattirowalie kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 1 Malangke Barat dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan di SMAN 1 Malangke Barat setelah lulus SMA di tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di bidang ekonomi yaitu di prodi ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Riwayat Organisasi penulis yang telah diikuti: Perna bergabung di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Pada tahun 2018, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Institut Islam Negeri (IAIN) Palopo Sebagai Staf Mahasiswa Pada Tahun 2019-2020.

Contact person penulis

E-mail : jumriani_mhs@iainpalopo.ac.id

HP : 085 146 243 027